

SKRIPSI

**PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN
CV GARISMA KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**MUH. AYUB
NIM: 19.62202.028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN
CV GARISMA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH
MUH. AYUB
NIM: 19.62202.028**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap
Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan
CV. Garisma Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Muh. Ayub

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.028

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3092/In.39.8/PP.00.9/08/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag.
NIP : 19700627 200801 1 010

Pembimbing Pendamping : Ulfa Hidayati, M.M.
NIP : 19911030 2019032016



Mengetahui:

Dehan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammadun, M. Ag
NIP 19700627 2008 2001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap
Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan
CV. Garisma Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Muh. Ayub

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3092/In.39.8/PP.00.9/08/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Usman, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Ulfa Hidayati, M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Muhammadun, M. Ag
19.62202.028

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Kartini dan Ayahanda Abd. Mujib tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Usman, M.Ag. dan Ibu Ulfa Hidayati, M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak H. Gamil DS, SE, SH sebagai kepala Direktur Utama CV Garisma Kabupaten Pinrang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah serta seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 12 Desember 2023
Jumada I 28 1445 AH

Penulis



Muh. Ayub
NIM. 19.62202.028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Ayub

NIM : 19.62202.028

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 01 September 2001

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Desember 2023

Penyusun,



Muh. Ayub
NIM: 19.62202.028

ABSTRAK

Muh Ayub. *Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Usman dan Ulfa Hidayati).

Efisiensi harga pokok produksi suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat berapa biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tertentu. Penelitian bertujuan mengetahui 1) harga pokok produksi perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang. 2) pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang. 3) pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dengan analisis data uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan 1) harga pokok produksi perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, dimana biaya bahan baku paling besar jumlahnya terjadi pada tahun 2019, biaya tenaga kerja langsung paling besar jumlahnya terjadi tahun 2019, biaya *overhead* pabrik paling besar jumlahnya terjadi pada tahun 2022, jika ditotal maka memperoleh harga pokok produksi dimana harga pokok produksi paling besar jumlahnya terjadi pada tahun 2019. 2) pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang paling besar terjadi pada tahun 2019 dan pendapatan paling kecil terjadi pada tahun 2023. 3) Terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 7.281 > t_{\text{tabel}} 2.006$ dan besarnya pengaruh variabel 50,5%.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Pendapatan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	22
1. Laporan Keuangan.....	22
2. Harga Pokok Produksi.....	26
3. Pendapatan.....	38

C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Harga Pokok Produksi Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.....	48
2. Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang	58
3. Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang	62
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92
BIODATA PENULIS	107

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	17
4.1	Biaya Bahan Baku	48
4.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	49
4.3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	52
4.4	Harga Pokok Produksi	54
4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	57
4.6	Pendapatan	58
4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	61
4.8	Hasil Uji Normalitas	63
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.10	Hasil Uji Autokorelasi	64
4.11	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	64
4.12	Hasil Uji T	65
4.13	Hasil Uji Determinan	66
4.14	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien	67

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	93
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare	94
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Pinrang	95
4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari CV Garisma Kabupaten Pinrang	96
5.	Tabulasi Data Penelitian	97
6.	Hasil Analisis Data SPSS	100
7.	Poto Pelaksanaan Penelitian	105
8.	Hasil Turnitin	106

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / اِيّ	fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas

	ya		
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *TaMarbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkandengangaris mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS
Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat saat ini, mengakibatkan setiap perusahaan berusaha dalam meningkatkan kemampuan usahanya masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun tujuan setiap perusahaan pada umumnya antara lain adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan juga terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan akan mampu mendapatkan laba yang optimal dan mempertahankan perusahaannya dilihat dari baik atau tidaknya kinerja perusahaan.

Untuk memperoleh keuntungan secara optimal suatu perusahaan harus mengetahui kinerja perusahaannya dari waktu ke waktu agar dapat menilai apakah perusahaan mengalami kemajuan atau justru sebaliknya mengalami kemunduran. Jika perusahaan mengalami kemunduran maka perusahaan harus segera mencari solusi dan strategi baru untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan tersebut.¹

Melihat laporan keuangan apabila penjualan lebih besar dari biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dapat memperoleh laba. Berkembangnya sebuah perusahaan, maka organisasi perusahaan juga ikut berkembang, sehingga akan menyebabkan permasalahan dalam perusahaan semakin luas dan kompleks. Jika hal tersebut dibiarkan akan menimbulkan keterbatasan manajemen untuk mengatur

¹Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 1 (2019), h.23

sistem kerja serta finansial perusahaan. Dalam memecahkan permasalahan tersebut, kebijakan internal dan eksternal harus diambil oleh perusahaan. Umumnya pada perusahaan industri biaya produksi berperan penting, karena jumlah biaya produksi relatif lebih besar dibandingkan biaya-biaya administrasi, biaya pemasaran dan biaya lainnya. Sehingga diperlukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi agar perusahaan dapat berproduksi lebih efektif dan efisien.²

Pemilik perusahaan menciptakan kebijakan guna menghasilkan *profit* yang tinggi dan menekan biaya produksi seiring perkembangan ekonomi. Segala bentuk sumber daya dioptimalkan guna menghasilkan produk yang sesuai standar sehingga dapat memuaskan konsumen. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kelancaran produksi, penghematan biaya produksi dengan cara melakukan perencanaan bahan baku yang baik. Terjadinya masalah dalam produksi dapat mengganggu perusahaan yang tidak tepat waktu, baik keterlambatan bahan baku yang dapat menghentikan produksi atau kelebihan bahan baku yang menyebabkan biaya *inventory* yang berlebihan. Maka dari itu proses produksi yang baik membutuhkan keseimbangan antara faktor produksi diantaranya bahan baku, modal, mesin, metode dan sumber daya manusia.

Aktivitas perusahaan dituntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumber daya yang ada seperti modal, tenaga kerja, dan lainnya, untuk memperoleh keuntungan yang besar sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga keberadaan perusahaan akan lebih bertahan. Pemenuhan kualitas produk yang lebih baik, maupun harga yang bersaing merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Sehingga, perusahaan dituntut untuk dapat menekan biaya produksi yang

²Nurul Farida, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar)," *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2016), h.20

terdiri dari biaya bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya *overhead*.³ Penggunaan biaya standar, efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan juga sangat penting, untuk meningkatkan pendapatan. Maka dari itu perlu untuk mengefisienkan biaya produksi atau menekan biaya yang digunakan atas bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* untuk proses produksi. Efisiensi biaya produksi merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Tingkat efisiensi biaya produksi suatu perusahaan dapat diukur dengan berapa biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tertentu.⁴

Bahan baku sangat penting dalam proses produksi dan harus tersedia setiap saat dibutuhkan, selain itu mesin-mesin yang siap dioperasikan dalam mengolah bahan baku menjadi barang siap jual juga penting, bahan baku berkualitas baik maka akan menghasilkan produk yang baik pula.⁵ Keberhasilan perusahaan dalam mengolah bahan baku tergantung dari upaya dalam memilih dengan teliti bahan baku yang digunakan, hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam produksi atau terjadi produksi ulang, menurut penelitian biaya bahan baku memiliki pengaruh dalam meningkatkan harga jual produksi.⁶

³Ade Pipit Fatmawati, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada PT Agronesia (INKABA) Periode 2015-2017," *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2018), h.78.

⁴Yulia Fitri Oi Sarah Magfirah, "Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2019), h.335.

⁵Intan Purnama dan Fitri Yani, "Business Income, Operational Costs, and Production Costs on Net Profit After Tax at PT Unilever Indonesia Tbk Period 2016-2021," *Luxury: Landscape of Business Administration* 1, no. 1 (2023), h. 23.

⁶Muhammad Iqbal dan Desti Puji Amerliyanti, "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (Studi Empiris Pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8, no. 1 (2017).

Tenaga kerja faktor yang dominan dalam sebuah perusahaan, tanpa tenaga kerja tentunya mustahil sebuah perusahaan dapat dijalankan, yang harus diperhatikan yaitu pemanfaat jam tenaga kerja langsung, agar dapat diupayakan untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, utamanya jika dihubungkan dengan tenaga kerja langsung terlibat dalam proses produksi. Penggunaan jam tenaga kerja langsung yang kurang efektif akan berpengaruh pada pengeluaran biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi tidak efektif.⁷ Selanjutnya biaya overhead merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.⁸ Misalnya biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan biaya lainnya yang terkait dengan operasional perusahaan. Biaya *overhead* pabrik merupakan salah satu komponen biaya pembentuk besarnya biaya produksi, dimana biaya ini merupakan biaya-biaya inti selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya ini merupakan biaya produksi yang tidak dapat dibebankan langsung kepada suatu unit pekerjaan.⁹

Commanditaire Vennootschap (CV) Garisma Kabupaten Pinrang merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergerak dalam industri pembuatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Produk yang dihasilkan adalah air minum dalam kemasan gelas plastik dan air isi ulang galon. Melihat perkembangan usaha industri pembuatan air minum kemasan saat ini semakin mengalami persaingan yang positif, karena konsumen diberikan berbagai pilihan air minum dalam kemasan.

⁷Iseu Anggraeni, Husaeri Priatna, dan Dina Madaniah, "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 2 (2020), h.23.

⁸Jeni Irnawati, Dwi Ekasari Harmadji, dan Rini Susanti, *Pengantar Akuntansi: Pendekatan Siklus Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h.199.

⁹Ciceu Lisnawati dan Mohamad Apip, "Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi," *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi* 6, no. 1 (2018), h.55.

Berdasarkan hasil observasi awal harga pokok produksi air mulai dari kemasan, label, biaya tenaga kerja dan biaya overhead lainnya mempengaruhi pendapatan CV Garisma, karena pengeluaran untuk memenuhi harga pokok produksi tersebut sering menggunakan pendapatan yang diperoleh selama satu hari, namun penjualan barang tidak bisa habis dalam sehari. Sehingga CV Garisma harus mengeluarkan biaya diluar dari pendapatan penjualan air. CV Garisma menjual air kemasan ke berbagai tempat dengan menawarkan produknya dan mendapatkan pelanggan tetap, namun untuk masyarakat sekitar akan memesan air kemasan dalam jumlah banyak apabila ada keramaian atau hajatan, untuk produk air galon CV Garisma sudah memiliki pelanggan tetap yang akan didatangi tiga kali dalam seminggu. Jika CV Garisma ingin tetap menjalankan usahanya ditengah persaingan jenis produk yang sama, dan untuk memperebutkan hati para konsumen, maka perlu bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, salah satunya adalah biaya produksi.

CV Garisma akan memesan bahan baku ketika bahan baku di gudang benar-benar habis, hal ini dilakukan untuk menghindari kelebihan bahan baku, maka tenaga kerja langsung yang harus memproduksi sesuai dengan jam kerja normal, menjadi tidak efektif. Sehingga biaya tenaga kerja langsung dibayar oleh CV Garisma, meskipun saat jam kerja tidak ada proses produksi yang dilakukan oleh tenaga kerja langsung. Namun tidak jarang terjadi keterlambatan bahan baku, penyebabnya karena perusahaan salah memperhitungkan bahan baku yang dibutuhkan, sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya lagi untuk membeli bahan baku tersebut di luar dari anggaran yang ditetapkan sebelumnya.

Biaya *overhead* yang berhubungan dengan operasional perusahaan seperti biaya listrik, biaya transportasi, uang makan supir dan sales, wifi dan air juga ditanggung oleh CV Garisma. Akibatnya pendapatan yang dihasilkan tidak sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, terutama menyangkut biaya pengadaan persediaan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead dalam proses produksi, sehingga dalam hal ini perusahaan tidak jarang mengalami penurunan pendapatan. Setiap perusahaan menginginkan harga produksi yang rendah dan hasil produksi yang maksimal, karena harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual suatu produk dan apabila harga jual suatu produk tinggi, dan perusahaan lain juga memproduksi suatu produk yang sama dan kualitasnya pun sama, tetapi harga jual produk lebih rendah, maka perusahaan akan kalah dalam persaingan pasar dan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Perusahaan harus menekan segala sesuatu yang bisa membentuk biaya produksi untuk bisa memperoleh pendapatan yang tinggi ditengah persaingan harga produk. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana harga pokok produksi perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang?

3. Bagaimana pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang
2. Untuk mengetahui pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana pelatihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan, serta untuk menambah wawasan berkaitan dengan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik serta pendapatan.

- b. Bagi Civitas Akademik

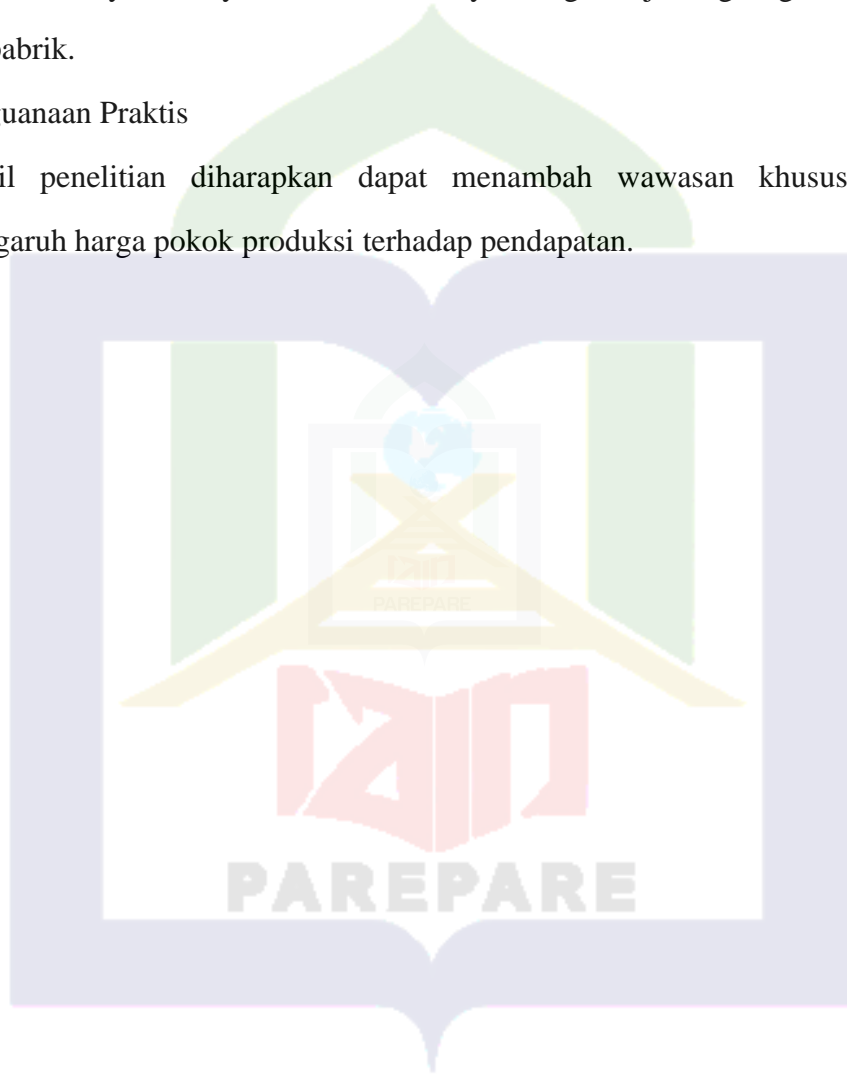
Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan serta sumber bacaan dan referensi yang bermanfaat.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya tentang harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan khususnya tentang pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian oleh Winda Reskiyan Putri Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Parepare tahun 2022 dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar biaya produksi dan seberapa baik pendapatan petani jagung di Desa Benteng Paremba Pinrang, hubungan biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung dan pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung yaitu sebesar Rp 4.870.934. Pendapatan petani jagung di Desa Benteng Paremba Pinrang baik berada pada kategori baik, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara biaya produksi dengan pendapatan petani jagung.¹⁰

Persamaan penelitian Winda Reskiyan Putri dengan penelitian ini yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan, meskipun variabel independen kedua penelitian ini berbeda, namun tetap memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan. Selanjutnya biaya produksi yang digunakan sama-sama untuk kebutuhan menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan pendapatan. Kemudian penelitian ini dengan penelitian Winda Reskiyan Putri sama-sama memperoleh pendapatan yang lebih besar dari pengeluaran biaya produksi.

¹⁰Winda Reskiyan Putri, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)" (Skripsi Sarjana Ekonomi: IAIN Parepare, 2022).

Adapun perbedaannya terletak pada biaya produksi yang digunakan penelitian Winda Reskiyan Putri dengan penelitian ini, dimana penelitian Winda Reskiyan Putri biaya produksi yang digunakan dihitung selama satu kali panen yaitu 3-5 bulan sehingga biaya produksinya lebih sedikit, sedangkan penelitian ini biaya produksi yang digunakan selama satu bulan sehingga biaya produksinya lebih banyak. Perbedaan selanjutnya ditemukan penerimaan pendapatan penelitian Winda Reskiyan Putri dihitung perorangan, sedangkan penelitian ini pendapatan yang diterima sebagai pemasukan perusahaan.

Penelitian oleh Muhammad Iksan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah IAIN Parepare tahun 2022 dengan judul Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha PT. BSB Ternak Ayam Broiler di Mattirobulu Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, serta harga pokok produksi dan laba pada usaha ternak ayam broiler di Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi itu bisa dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan *variabel costing* dan *full costing*. Adapun cara perhitungan laba dilakukan dengan menghitung semua pendapatan, harga pokok produksi dan beban. Setelah semuanya telah dihitung maka cara mendapatkan laba adalah pendapatan dikurangi harga pokok produksi dan beban. Pengelolaan laporan keuangan pada usaha ayam broiler di kecamatan Mattirobulu kabupaten Pinrang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip

pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.¹¹ Persamaan penelitian Muhammad Iksan dengan penelitian ini yaitu semua harga pokok produksi dicatat dalam laporan keuangan dengan *variabel costing* dan *full costing*, yaitu penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, kemudian persamaan selanjutnya yaitu cara perhitungan laba, dimana dilakukan dengan menghitung semua pendapatan dan harga pokok produksi. Setelah semuanya telah terhitung maka untuk mendapatkan laba dengan cara pendapatan dikurangi harga pokok produksi. Terakhir penelitian Muhammad Iksan terdapat laporan biaya *overhead* pabrik, yang sistemnya sebagai bentuk pemeliharaan, sama dengan penelitian ini yang menggunakan biaya *overhead* pabrik sebagai bentuk pemeliharaan agar melancarkan produksi.

Adapun perbedaan penelitian Muhammad Iksan dengan penelitian ini yaitu biaya bahan baku yang digunakan penelitian Muhammad Iksan termasuk dalam industri peternakan yang terdiri dari pakan, obat, dan vitamin. Sedangkan biaya bahan baku penelitian ini termasuk dalam industri Air Minum dalam Kemasan (AMDK) yang terdiri dari air murni, kemasan gelas plastik, sedotan plastik, dus kotak, dan label. Selanjutnya pada biaya tenaga kerja langsung yang digunakan penelitian Muhammad Iksan memiliki pembagian upah yaitu sebesar 25% dari hasil yang diperoleh. Sedangkan penelitian ini pembagian upah tidak menentu yaitu menyesuaikan dengan penjualan air kemasan perusahaan dan masa hadir pekerja.

¹¹Muhammad Iksan, "Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha Kemitraan PT. BSB Ternak Ayam Broiler di Mattirobulu Kabupaten Pinrang Perspektif Akuntansi Syariah" (Skripsi Sarjana Ekonomi: IAIN Parepare, 2022).

Penelitian oleh Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma tahun 2022 dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan harga jual berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan pada Kolam Pancing Bado. Sementara hasil pengujian secara simultan biaya produksi dan harga jual secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Kolam Pancing Bado.¹²

Persamaan penelitian Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah dengan penelitian ini yaitu variabel independen biaya produksi berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Dimana biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah memiliki variabel harga jual yang berpengaruh negatif terhadap pendapatan, sedangkan penelitian ini hanya membahas terkait harga jual produk namun tidak menjadikannya sebagai variabel yang diteliti. Selanjutnya penelitian Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah menggunakan uji simultan dimana menunjukkan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹²Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa," *Jurnal Studi Manajemen* 4, no. 2 (2022): 1-8.

Penelitian oleh Yuppy Triwidatin, Ayi Jamaludin, M.Nur Afif dan Hurriyaturrohman tahun 2022 dengan judul Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produksi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, menggunakan teknik analisis regresi linear satu variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih rendah Rp. 8.32 dibanding dengan menggunakan metode *full costing*. Hasil perhitungan harga jual menurut perusahaan lebih rendah Rp. 50.00 dibanding dengan menggunakan metode *full costing*.¹³

Persamaan penelitian Yuppy Triwidatin, Ayi Jamaludin, M.Nur Afif dan Hurriyaturrohman dengan penelitian ini yaitu dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan memasukkan unsur biaya khususnya biaya *overhead* pabrik, baik biaya *overhead* pabrik tetap maupun biaya pemeliharaan mesin dan peralatan atau biaya penyusutanya, meskipun tidak ada catatan. Selanjutnya pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok yang tersedia, karena ada atau tidak suatu pesanan perusahaan selalu memproduksi. Kemudian penentuan harga jual produk berdasarkan harga pokok penjualan ditambahkan dengan laba yang diinginkan perusahaan sehingga dapat menutup biaya produksi yang sudah dikeluarkan. Adapun perbedaan penelitian Yuppy Triwidatin, Ayi Jamaludin, M.Nur Afif dan Hurriyaturrohman dengan penelitian ini yaitu perusahaan tidak secara detail menentukan harga pokok produksi baik tetap maupun variabel, berbeda dengan penelitian ini yang datanya diperoleh dari pembukuan perusahaan. Tidak ada

¹³Yuppy Triwidatin et al., "Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produksi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Jurnal Akuntansi Universitas Djuanda* 8, no. 1 (2022): 65–75.

pencatatan akuntansi baik keuangan maupun biaya, meskipun dengan cara sederhana sehingga tidak dapat memberikan informasi perkembangan perusahaan. Penelitian ini memiliki pencatatan pada buku besar dan di komputer perusahaan.

Penelitian oleh Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma tahun 2020 dengan judul Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba yang dihasilkan pada usaha donat madu. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan proses perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang ada pada industri makanan donat madu dengan cara menghitung persediaan bahan baku awal ditambah dengan total biaya pabrik (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik) dan dikurangi persediaan bahan baku akhir. Dan untuk menentukan harga pokok penjualan dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi ditambah dengan persediaan produk jadi awal.¹⁴

Persamaan penelitian Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma dengan penelitian ini yaitu cara perhitungan harga pokok produksi yaitu dengan cara menghitung persediaan bahan baku awal ditambah dengan total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan dikurangi persediaan bahan baku akhir. Adapun perbedaan penelitian Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma dengan penelitian ini yaitu dalam menentukan harga pokok penjualan dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi ditambah dengan persediaan produk jadi awal, dan dari hasil

¹⁴Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 438–53.

penjumlahan tersebut dikurangi dengan persediaan produk jadi akhir. Sedangkan penelitian ini tidak menentukan harga jual penekanan pada biaya operasional tapi dengan memproduksi dan meningkatkan penjualan.

Penelitian oleh Ema Dian Verdiana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2019 dengan judul Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung, sedangkan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Secara simultan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.¹⁵

Persamaan penelitian Ema Dian Verdiana dengan penelitian ini yaitu ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan biaya bahan baku maka tidak akan mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan hal inti dan menjadi bagian terpenting dalam proses produksi, jadi jika tidak ada bahan baku, maka pabrik atau perusahaan tidak bisa melakukan proses produksi. Sehingga naik turunnya biaya bahan baku tidak mempengaruhi efisiensi biaya

¹⁵Ema Dian Verdiana, "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung Periode 2016-2018" (IAIN Tulungagung, 2019).

produksi. Adapun perbedaan penelitian Ema Dian Verdiana dengan penelitian ini yaitu biaya bahan baku bukan hanya harga bahan baku yang tertera dalam faktur pembelian saja, akan tetapi biaya lain selain harga bahan baku seperti biaya angkut, biaya pesan, biaya penerimaan, biaya asuransi dan juga biaya pergudangan juga ikut diperhitungkan dalam biaya bahan baku. Sedangkan dalam penelitian ini biaya bahan baku yang dimaksud adalah semua biaya bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi air kemasan, selebihnya adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Penelitian oleh Muhammad Iqbal dan Desti Puji Amerliyanti Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung tahun 2017 dengan judul Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (Studi Empiris pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* terhadap harga jual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga jual roti.¹⁶

Persamaan penelitian Muhammad Iqbal dan Desti Puji Amerliyanti dengan penelitian ini yaitu variabel independen harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* berpengaruh terhadap variabel dependen, meskipun terdapat perbedaan variabel dependen, namun variabel independen tetap berpengaruh. Persamaan selanjutnya dikatakan variabel bahan baku,

¹⁶Iqbal dan Amerliyanti, “Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (Studi Empiris Pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).”

biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* merupakan suatu kesatuan faktor-faktor inti terciptanya suatu produk, sehingga jika disatukan akan berpengaruh. Selanjutnya ditemukan jika terjadi perkembangan setiap tahunnya dengan cepat pada biaya bahan baku, karena bertambahnya jumlah penjualan. Sama dengan penelitian ini yang setiap tahunnya biaya bahan baku bertambah karena meningkatnya produksi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Muhammad Iqbal dan Desti Puji Amerliyanti dengan penelitian ini yaitu terjadi perkembangan biaya tenaga kerja di PT. Nippon Indosari Corporindo yang meningkat setiap tahunnya karena peningkatan jumlah produksi serta pembangunan beberapa pabrik yang secara otomatis menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, sehingga biaya tenaga kerja langsungnya pun meningkat. Sedangkan penelitian ini tidak meningkatkan jumlah tenaga kerja atau membuka cabang perusahaan lain.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Winda Reskiyan Putri (2022), Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)	Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan, meskipun variabel independen kedua penelitian ini berbeda, namun tetap memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan. Selanjutnya biaya produksi yang digunakan sama-sama untuk kebutuhan menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan pendapatan. Kemudian penelitian ini dengan penelitian Winda	Terletak pada biaya produksi yang digunakan penelitian Winda Reskiyan Putri dengan penelitian ini, dimana penelitian Winda Reskiyan Putri biaya produksi yang digunakan dihitung selama satu kali panen yaitu 3-5 bulan sehingga biaya produksinya lebih sedikit, sedangkan penelitian ini biaya produksi yang digunakan selama satu bulan sehingga biaya produksinya lebih banyak. Perbedaan selanjutnya ditemukan penerimaan pendapatan penelitian Winda Reskiyan

		Reskiyan Putri sama-sama memperoleh pendapatan yang lebih besar dari pengeluaran biaya produksi	Putri dihitung perorangan, sedangkan penelitian ini pendapatan yang diterima sebagai pemasukan perusahaan.
2	Muhammad Iksan (2022), Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha PT. BSB Ternak Ayam Broiler di Mattirobulu Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)	Semua harga pokok produksi dicatat dalam laporan keuangan dengan <i>variabel costing</i> dan <i>full costing</i> , yaitu penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik, kemudian persamaan selanjutnya yaitu cara perhitungan laba, dimana dilakukan dengan menghitung semua pendapatan dan harga pokok produksi. Setelah semuanya telah terhitung maka untuk mendapatkan laba dengan cara pendapatan dikurangi harga pokok produksi. Terakhir penelitian Muhammad Iksan terdapat laporan biaya <i>overhead</i> pabrik, yang sistemnya sebagai bentuk pemeliharaan, sama dengan penelitian ini yang menggunakan biaya <i>overhead</i> pabrik sebagai bentuk pemeliharaan agar melancarkan produksi.	Biaya bahan baku yang digunakan penelitian Muhammad Iksan termasuk dalam industri peternakan yang terdiri dari pakan, obat, dan vitamin. Sedangkan biaya bahan baku penelitian ini termasuk dalam industri Air Minum dalam Kemasan (AMDK) yang terdiri dari air murni, kemasan gelas plastik, sedotan plastik, dus kotak, dan label. Selanjutnya pada biaya tenaga kerja langsung yang digunakan penelitian Muhammad Iksan memiliki pembagian upah yaitu sebesar 25% dari hasil yang diperoleh. Sedangkan penelitian ini pembagian upah tidak menentu yaitu menyesuaikan dengan penjualan air kemasan perusahaan dan masa hadir pekerja.

3	<p>Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah (2022), Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa</p>	<p>Variabel independen biaya produksi berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Dimana biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya <i>overhead</i> pabrik.</p>	<p>Penelitian Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah memiliki variabel harga jual yang berpengaruh negatif terhadap pendapatan, sedangkan penelitian ini hanya membahas terkait harga jual produk namun tidak menjadikannya sebagai variabel yang diteliti. Selanjutnya penelitian Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah menggunakan uji simultan dimana menunjukkan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.</p>
4	<p>Yuppy Triwidatin, Ayi Jamaludin, M.Nur Afif dan Hurriyaturohman (2022) Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produksi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).</p>	<p>Dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan memasukkan unsur biaya khususnya biaya <i>overhead</i> pabrik, baik biaya <i>overhead</i> pabrik tetap maupun biaya pemeliharaan mesin dan peralatan atau biaya penyusutannya, meskipun tidak ada catatan. Selanjutnya pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok yang tersedia, karena ada atau tidak suatu pesanan perusahaan selalu</p>	<p>Perusahaan tidak secara detail menentukan harga pokok produksi baik tetap maupun variabel, berbeda dengan penelitian ini yang datanya diperoleh dari pembukuan perusahaan. Tidak ada pencatatan akuntansi baik keuangan maupun biaya, meskipun dengan cara sederhana sehingga tidak dapat memberikan informasi perkembangan perusahaan. Penelitian ini memiliki pencatatan pada buku besar dan di komputer perusahaan.</p>

		memproduksi. Kemudian penentuan harga jual produk berdasarkan harga pokok penjualan ditambahkan dengan laba yang diinginkan perusahaan sehingga dapat menutup biaya produksi yang sudah dikeluarkan.	
5	Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma (2020) Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan	Cara perhitungan harga pokok produksi yaitu dengan cara menghitung persediaan bahan baku awal ditambah dengan total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan dikurangi persediaan bahan baku akhir	Dalam menentukan harga pokok penjualan dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi ditambah dengan persediaan produk jadi awal, dan dari hasil penjumlahan tersebut dikurangi dengan persediaan produk jadi akhir. Sedangkan penelitian ini tidak menentukan harga jual penekanan pada biaya operasional tapi dengan memproduksi dan meningkatkan penjualan.
6	Ema Dian Verdiana (2019), Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung periode 2016-2018.	Ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan biaya bahan baku maka tidak akan mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan hal inti dan menjadi bagian terpenting dalam proses produksi, jadi jika tidak ada bahan baku, maka pabrik atau perusahaan tidak bisa melakukan proses produksi. Sehingga naik turunnya biaya bahan baku tidak mempengaruhi efisiensi	Biaya bahan baku bukan hanya harga bahan baku yang tertera dalam faktur pembelian saja, akan tetapi biaya lain selain harga bahan baku seperti biaya angkut, biaya pesan, biaya penerimaan, biaya asuransi dan juga biaya pergudangan juga ikut diperhitungkan dalam biaya bahan baku. Sedangkan dalam penelitian ini biaya bahan baku yang dimaksud adalah semua biaya bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi air kemasan, selebihnya adalah biaya tenaga kerja langsung dan

		biaya produksi.	biaya overhead pabrik.
7	Muhammad Iqbal dan Desti Puji Amerliyant (2017), Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (studi Empiris pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).	<p>Variabel independen harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead berpengaruh terhadap variabel dependen, meskipun terdapat perbedaan variabel dependen, namun variabel independen tetap berpengaruh. Persamaan selanjutnya dikatakan variabel bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead merupakan suatu kesatuan faktor-faktor inti terciptanya suatu produk, sehingga jika disatukan akan berpengaruh.</p> <p>Selanjutnya ditemukan jika terjadi perkembangan setiap tahunnya dengan cepat pada biaya bahan baku, karena bertambahnya jumlah penjualan. Sama dengan penelitian ini yang setiap tahunnya biaya bahan baku bertambah karena meningkatnya produksi.</p>	<p>Terjadi perkembangan biaya tenaga kerja di PT. Nippon Indosari Corporindo yang meningkat setiap tahunnya karena peningkatan jumlah produksi serta pembangunan beberapa pabrik yang secara otomatis menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, sehingga biaya tenaga kerja langsungnya pun meningkat. Sedangkan penelitian ini tidak meningkatkan jumlah tenaga kerja atau membuka cabang perusahaan lain.</p>

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.¹⁷ Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Menurut Marisi Butarbutar umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut sebagai kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berupa hasil perhitungan laba-rugi selama periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.¹⁹ Laporan

¹⁷I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasinya Dalam Koperasi dan UMKM* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), h. 22.

¹⁸Marisi Butarbutar et al., *Management Control* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 255.

¹⁹Viola Syukrina E Janros dan Khadijah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Batam: CV Batam Publisher, 2021), h. 11.

keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.²⁰ Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi, juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas.²¹

Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna.²² Berdasarkan penjelasan tersebut sebagai kesimpulan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi. Berikut merupakan penjelasan mengenai neraca dan laba rugi:

1) Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu, sering disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 2017. Posisi yang digambarkan dibagi menjadi

²⁰Leny Suzan, "Effect of Production Costs and Sales on the Company's Net Profit," *Jurnal Akuntansi* 24, no. 2 (2020), h. 169.

²¹Haryati et al., *Teori Akuntansi*, h. 34.

²²Nisa Novia Avien Christy, *Pengantar Akuntansi* (Radna Andi Wibowo, 2019), h. 19.

dua posisi yaitu sisi debit untuk Aset dan sisi kredit untuk Liabilitas. Dalam neraca terdapat klasifikasi yaitu:

a) Aset (Aktiva)

Aset merupakan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat transaksi yang sudah berlaku. Aset ini terdiri dari tiga bagian yaitu:²³

(1) Aset Lancar

Aset lancar merupakan kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dijual, ditagih atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar yaitu: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Dalam penyusunan aset lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.

(2) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dimana masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali tanah disusutkan. Contoh dari aset tetap yaitu: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.

(3) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan yang mendasar dari aset tetap dan aset tak berwujud yaitu fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh

²³Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 31.

perusahaan. Dimana aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut karena tidak pasti.

b) Liabilitas (Kewajiban)

Kewajiban adalah jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang serta modal pemilik.²⁴

(1) Kewajiban Lancar

Suatu dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan. Sebagai contoh yaitu hutang usaha dan hutang bank (jatuh tempo kurang satu tahun).

(2) Kewajiban Jangka

Panjang Suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh yaitu hutang obligasi dan hutang bank.

(3) Modal Pemilik

Modal pemilik merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

²⁴Juniaty Ismail, *Buku Ajar Akuntansi Keuangan* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), h. 51.

2) Laba Rugi

Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan selama periode tertentu. Adapun unsur-unsur dalam laporan laba rugi yaitu:²⁵

a) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa.

b) Beban

Beban adalah arus kas keluar aset atau munculnya pasiva selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang atau kegiatan lain perusahaan untuk mencari laba, yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

c) Laba/Rugi

Laba/rugi adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisih tersebut positif maka akan menghasilkan laba, sedangkan jika selisih tersebut negatif maka akan menghasilkan rugi usaha.

2. Harga Pokok Produksi

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku, menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.²⁶ Pengertian harga pokok produk menurut Ikatan Akuntan Indonesia harga pokok barang yang diproduksi meliputi semua biaya bahan langsung yang dipakai,

²⁵Mardia et al., *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 145.

²⁶Mutia Arda et al., *Perencanaan Bisnis dan Cara Mudah Menyusun Business Plan* (Medan: Umsu Press, 2022), h. 180.

upah langsung serta biaya produksi tidak langsung, dengan perhitungan saldo awal dan saldo akhir barang dalam pengolahan.²⁷

Harga pokok produksi sebagai jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan, yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan, atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambahan modal yang diperlukan perusahaan, dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang.²⁸ Sebagai kesimpulan bahwa harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan menjadi produk jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya- biaya yang tidak berhubungan dengan unit yang masuk dalam penentuan harga pokok produksi merupakan biaya non produksi.

b. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

Tujuan penentuan harga pokok produksi sebagai berikut:²⁹

1) Menentukan Harga Jual Produk

Diketuinya harga pokok produksi, maka perusahaan dapat juga menentukan harga jual produknya. Selain itu, manajemen juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berperan dalam penentuan harga jual produk, seperti keadaan pasar dan campur tangan pemerintah.

²⁷Malinda Sari Sembiring et al., *Pengantar Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 298.

²⁸Putu Sugiarta Sanjaya et al., *Akuntansi Manajemen* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), h. 47.

²⁹Eva Setia Rini Damanik et al., *Akuntansi Biaya* (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 26.

2) Memantau Realisasi Biaya Produksi

Manajemen membutuhkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi. Untuk itu akuntansi biaya dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Pengumpulan biaya produksi untuk jangka waktu tertentu tersebut dilakukan dengan menggunakan harga pokok proses.

3) Menghitung Laba Rugi Periodik

Manajemen membutuhkan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu, agar dapat mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran dalam periode mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto. Informasi laba rugi bruto periodik dibutuhkan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba rugi.

4) Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk dalam Proses yang Disajikan dalam Neraca

Dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok produksi yang pada tanggal neraca masih dalam proses untuk tujuan tersebut, manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode. Biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.

c. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut:³⁰

1) Biaya Bahan Baku

a) Pengertian Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan mentah untuk proses produksi selama periode yang akan datang.³¹ Biaya bahan baku adalah seluruh biaya yang digunakan untuk membuat suatu barang jadi.³² Bahan baku meliputi bahan-bahan yang dipergunakan untuk memperlancar proses produksi atau disebut bahan baku penolong dan bahan baku pembantu.

Bahan baku dibedakan menjadi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Bahan baku langsung disebut dengan biaya bahan baku, sedangkan bahan tidak langsung disebut biaya *overhead* pabrik.³³ Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian biaya bahan baku sebagai kesimpulan bahwa biaya bahan baku adalah pengeluaran atau pengorbanan sumber daya atau ekonomi yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk keperluan produksi pada masa yang akan datang.

³⁰Desiana Nuriza Putri, Livia Windiana, dan Okta Pringga Pakpahan, *Teknologi Frozendough Dan Sourdough* (Malang: UMMPress, 2020), h. 63.

³¹Galumbang Hutabarat dan Dedek Sriulina Sihombing, *Penganggaran Perusahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 23.

³²Darus Altin et al., *Penganggaran Perusahaan* (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022), h. 68.

³³Damanik et al., *Akuntansi Biaya*, h. 142.

b) Prosedur Perolehan dan Penggunaan Bahan Baku

Meskipun proses produksi dan kebutuhan bahan baku bervariasi sesuai dengan ukuran dan jenis industri dari perusahaan, pembelian dan penggunaan bahan baku biasanya meliputi langkah-langkah berikut:³⁴

- (1) Untuk setiap produk atau variasi produk, insinyur menentukan rute (*routing*) untuk setiap produk, yang merupakan urutan operasi yang akan dilakukan, dan sekaligus menetapkan daftar bahan baku yang diperlukan (*bill of materials*), yang merupakan daftar kebutuhan bahan baku untuk setiap langkah dalam urutan operasi tersebut.
- (2) Anggaran produksi (*production budget*) menyediakan rencana utama, dari mana rincian mengenai kebutuhan bahan baku dikembangkan.
- (3) Bukti permintaan pembelian (*purchase requisition*) menginformasikan agen pembelian mengenai jumlah dan jenis bahan baku yang dibutuhkan.
- (4) Pesanan pembelian (*purchase order*) merupakan kontrak atas jumlah yang harus dikirimkan.
- (5) Laporan penerimaan (*receiving report*) mengesahkan jumlah yang diterima, dan mungkin juga melaporkan hasil pemeriksaan dan pengujian mutu.
- (6) Bukti permintaan bahan baku (*materials requisition*) memberikan wewenang bagi gudang untuk mengirimkan jenis dan jumlah tertentu dari bahan baku ke departemen tertentu pada waktu tertentu.

³⁴Dimas Mohamad Rizal, *Pengantar Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024), h. 155.

(7) Kartu catatan bahan baku (*materials record card*) mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dari setiap jenis bahan baku dan berguna sebagai catatan persediaan perpetual.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

a) Pengertian Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.³⁵ Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan.³⁶

Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung merupakan upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang. Biaya tenaga kerja langsung diperlukan dalam penentuan harga pokok produk per unit.³⁷ Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian biaya tenaga kerja sebagai kesimpulan bahwa biaya tenaga kerja adalah upah atau gaji yang diberikan kepada pekerja yang menghasilkan atau berhubungan langsung dengan pembuatan suatu produk.

b) Sifat-Sifat Tenaga Kerja Langsung

Sifat-sifat tenaga kerja langsung adalah sebagai berikut.³⁸

(1) Besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja langsung berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi.

³⁵I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati et al., *Akuntansi Biaya* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 105.

³⁶Astuti Astuti et al., *Teori Penganggaran Perusahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 40.

³⁷Nasir Asman, *Anggaran Perusahaan* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), h. 51.

³⁸Edi Yanto, Nurfitriyana, dan Ijmah, *Konsep Dasar Penganggaran Perusahaan* (Bandung: Penerbit Widina, 2022), h. 50.

(2) Umumnya tenaga jenis ini merupakan tenaga tenaga kerja yang kegiatannya langsung dapat berhubungan dengan produk akhir (terutama dalam penentuan harga pokok).

c) Penggolongan Biaya Tenaga Kerja

Penggolongan biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut:³⁹

(1) Menurut Fungsi Pokok dalam Organisasi Perusahaan

(a) Biaya Tenaga Kerja Produksi

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja bagian produksi yang meliputi gaji karyawan produksi, biaya tunjangan karyawan pabrik, upah lembur karyawan pabrik, upah mandor pabrik, gaji pimpinan pabrik.

(b) Biaya Tenaga Kerja Pemasaran

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja bagian pemasaran yang meliputi gaji karyawan pemasaran, biaya tunjangan karyawan pemasaran, biaya komisi pemasaran, gaji pimpinan pemasaran.

(c) Biaya Tenaga Kerja Administrasi dan Umum

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja bagian administrasi yang meliputi gaji karyawan bagian akuntansi, gaji bagian personalia, gaji bagian sekretariat, biaya tunjangan karyawan bagian akuntansi, biaya tunjangan karyawan bagian personalia, biaya tunjangan karyawan bagian sekretariat.

³⁹Fidya Arie Pratama, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: K-Media, 2016), h. 4.

- (2) Menurut Kegiatan Departemen-Departemen dalam Perusahaan
 - (a) Biaya tenaga kerja yang terjadi di departemen produksi
 - (b) Biaya tenaga kerja yang terjadi di departemen non produksi.
- (3) Menurut Jenis Pekerjaan

Dalam suatu departemen sebuah perusahaan, tenaga kerja dapat digolongkan berdasarkan jenis pekerjaannya yaitu gaji mandor, upah pengawas, gaji operator. Gaji masing-masing jenis pekerjaan berbeda satu sama lain.

- (4) Menurut Hubungan dengan Produk
 - (a) Tenaga kerja langsung Biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan.
 - (b) Tenaga kerja tidak langsung Biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi namun karyawannya tidak langsung berhubungan dengan pembuatan produk tersebut.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

a) Pengertian *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Atau dengan kata lain semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya-biaya produksi lainnya yang tidak secara mudah dapat ditelusuri secara langsung pada proses produksi.⁴⁰

Biaya *overhead* pabrik memiliki konsep dasar bahwa biaya-biaya yang harus terjadi meskipun biaya tersebut secara langsung tidak mempunyai hubungan

⁴⁰Fidya Arie Pratama, *Akuntansi Biaya*, h. 102. Pratama.

yang dapat diukur dan diamati terhadap satuan-satuan aktivitas tertentu, produksi atau tujuan-tujuan biaya. Sedangkan definisi aplikasi meskipun berhubungan dengan pencapaian atas tujuan perusahaan, biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang dari segi masalah praktis tidak dapat dibebankan kepada tujuantujuan tersebut secara langsung.⁴¹

Suatu metode alokasi biaya yang konsisten harus digunakan yang mana dengan beberapa ukuran menaksir pengorbanan ekonomi yang terjadi. Berdasarkan penjelasan tersebut sebagai kesimpulan bahwa biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya yang keluar selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

b) Klasifikasi Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan dengan tiga cara penggolongan sebagai berikut.⁴²

(1) Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik menurut Sifatnya

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut.

- (a) Biaya bahan penolong, yaitu bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut.

⁴¹Yanto, Nurfitriyana, dan Ijmah, *Konsep Dasar Penganggaran Perusahaan*, h. 59.

⁴²Fidya Arie Pratama, *Akuntansi Biaya*, h. 43.

- (b) Biaya reparasi dan pemeliharaan, yaitu berupa biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai, dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk pabrik.
- (c) Biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu. Biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri dari upah, tunjangan, dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut.
- (d) Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap, biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya-biaya depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin dan ekuipmen, perkakas laboratorium, alat kerja, dan aktiva tetap lain yang digunakan di pabrik.
- (e) Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu, biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya-biaya asuransi gedung dan emplasemen, asuransi mesin dan ekuipmen, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan karyawan, dan biaya amortisasi kerugian *trial-run*.
- (f) Biaya *overhead* pabrik lain secara langsung memerlukan pengeluaran uang, biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah

biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak luar perusahaan, biaya listrik PLN, dan sebagainya.

(2) Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan

Ditinjau dari perilaku unsur-unsur biaya overhead pabrik dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya overhead pabrik dapat dibagi menjadi tiga golongan.

- (a) Biaya *overhead* pabrik tetap, yaitu biaya overhead pabrik yang tidak berubah dalam kisaran perubahan volume kegiatan tertentu.
- (b) Biaya *overhead* pabrik variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
- (c) Biaya *overhead* pabrik semivariabel, yaitu biaya overhead pabrik yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

(3) Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik menurut Hubungannya dengan Departemen

Ditinjau dari hubungannya dengan departemen-departemen yang ada dalam pabrik, biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan menjadi dua kelompok:

- (a) Biaya *overhead* pabrik langsung departemen, yaitu biaya overhead pabrik yang terjadi dalam departemen tertentu dan manfaatnya hanya dinikmati oleh departemen tersebut.
- (b) Biaya *overhead* tidak langsung departemen, yaitu biaya overhead pabrik yang manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen.

c) Penentuan Tarif Biaya *Overhead* Pabrik

Mulyadi menyatakan bahwa tarif biaya *overhead* pabrik adalah sejumlah uang yang akan dibayarkan perusahaan untuk memenuhi biaya *overhead* pabrik.⁴³

Dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik dapat didasarkan pada tarif yang ditentukan dimuka. Dalam menghitung harga pokok produksi terlebih jika produknya adalah pesanan maka penjual haruslah menentukan harga produk tersebut dimuka. Sehingga penjual harus menentukan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dimuka.⁴⁴

Umumnya tarif biaya *overhead* pabrik hanya dihitung untuk departemen-departemen produksi saja karena pengolahan bahan baku menjadi produk biasanya hanya terjadi di departemen produksi. Oleh karena itu biaya *overhead* pabrik tidak hanya terdiri dari departemen produksi, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, tetapi meliputi semua biaya yang terjadi pada departemen-departemen pembantu.⁴⁵ Perhitungan tarif biaya *overhead* pabrik (*factory overhead rate*) dapat dilakukan apabila taksiran atau anggaran biaya *overhead* pabrik dan tingkat kegiatan telah diterapkan. Dalam memilih basis alokasi yang akan digunakan sebagai angka penyebut (*denominator*) dalam rumus penentuan tarif biaya *overhead* pabrik harus mempertimbangkan hal-hal berikut.

- (1) Adanya hubungan langsung antara basis alokasi yang dipilih dengan biaya *overhead* pabrik yang akan dibebankan.

⁴³Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2012), h. 197.

⁴⁴Cyntia Carolina, Rita Martini, dan Kartika Rachma Sari, *Buku Ajar Akuntansi Manajemen* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 24.

⁴⁵Zaenal Aripin dan M Rizqi Padma Negara, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 39.

- (2) Paling mudah untuk dihitung dan diterapkan.
- (3) Menentukan biaya tambahan yang paling sedikit.⁴⁶

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Tujuan pokok diadakannya usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangan yang dijalankan. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan adalah upah, gaji, bunga, sewa, laba dan bunga yang diterima oleh anggota masyarakat, sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi.⁴⁷ Pengertian pendapatan adalah penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.⁴⁸

Adanya pendapatan perkapita sering suatu negara mengharap pembangunan ekonomi yang terus berkembang dari tahun ke tahun, sebab dengan adanya pendapatan perkapita suatu negara dapat membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat, serta dapat membandingkan laju perkembangan ekonomi yang telah dicapai oleh negara dari masa ke masa.⁴⁹ Pendapatan merupakan faktor yang penting bagi setiap orang, dengan pendapatan yang diperoleh diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh setiap orang,

⁴⁶Zaenal Aripin dan M Rizqi Padma Negara, *Akuntansi Manajemen*, h. 39.

⁴⁷Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (CV Azka Pustaka, 2021), h. 14.

⁴⁸Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, h. 165.

⁴⁹Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: Sah Media, 2017), h. 13.

maka kebutuhannya dapat terpenuhi. Sehingga setiap masyarakat akan berusaha dalam meningkatkan pendapatannya, dengan kata lain pendapatan seseorang akan bertambah atau meningkat apabila terdapat pula penawaran yang tinggi, terhadap faktor-faktor produksi yang ditawarkan.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:⁵⁰

1) Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2) Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3) Pendapatan personal

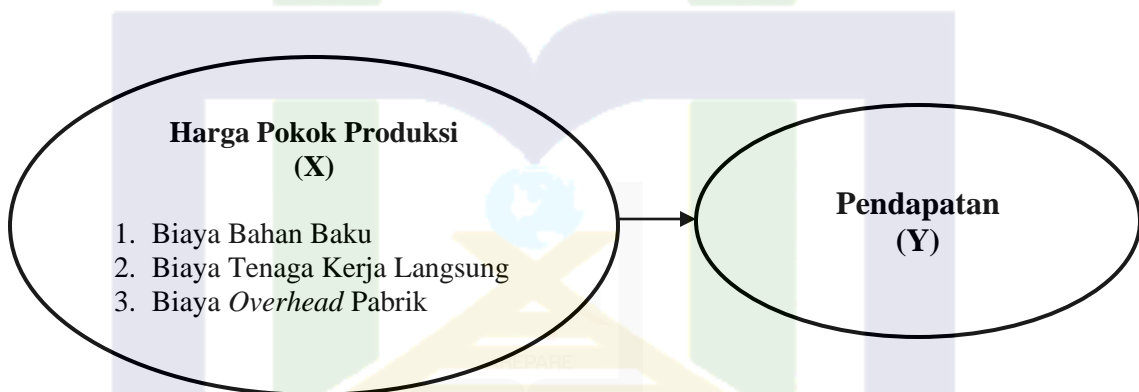
Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

C. Kerangka Pikir

Dalam aktivitas produksi sebuah perusahaan sangat banyak biaya yang akan dikeluarkan, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya di luar dari biaya bahan baku dan tenaga kerja yang biasa disebut *overhead*. Namun kembali

⁵⁰Zulia Rifda Daulay dan Abdul Gani, *Kajian Teoritis Pendapatan Pengrajin Kain Songketa Batu Bara* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), h. 55.

ke tujuan awal bahwa pengeluaran biaya produksi untuk mendapatkan keuangan atau laba. Hasil dari proses produksi akan memperoleh suatu produk. Namun biasanya setiap kali melakukan proses produksi adanya proses produksi yang tidak efisien, sehingga memerlukan biaya lebih. Maka dari itu perlunya efisiensi biaya produksi untuk dapat memaksimalkan laba atau pendapatan. Berdasarkan tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu dan latar belakang masalah, maka kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H_a : Diduga terdapat pengaruh biaya bahan baku terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.
- H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh biaya bahan baku terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis hal-hal yang ingin diketahui.⁵¹ Pemilihan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah laporan keuangan terdiri angka-angka yang dianalisis kemudian diperoleh hasil untuk diambil kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁵² Pemilihan jenis penelitian kuantitatif asosiatif sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma kabupaten Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan air minum kemasan CV Garisma di jalan Kaboe Kessie, kelurahan Lanrisang, kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang, provinsi Sulawesi Selatan, dengan alasan karena pada bagian

⁵¹Adi Sulisty Nugroho and Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistiknya (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), h. 22.

⁵²I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 19.

administrasi ditemukan laporan keuangan mulai dari penjualan, pendapatan dan pengeluaran secara keseluruhan sering menghasilkan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan harapan, dimana terdapat banyak pengeluaran akibat biaya-biaya pada bagian produksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 02 Agustus 2023 sampai dengan 29 September 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah perluasan yang terdiri dari objek atau subjek dengan memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dibuat untuk dianalisis, kemudian diambil simpulan keseluruhan. Penelitian ini menggunakan populasi dari data bulanan harga pokok produksi dan pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma yang masih tercatat yaitu pada periode 2019-2023, terhitung sejak Januari 2019-Juni 2023, sehingga diperoleh 54 bulan data yang tercatat sebagai populasi, yaitu sejak Januari 2019-Juni 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Jika jumlah populasi penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan subyek penelitian. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak lebih besar dari 100, maka penulis menggunakan 100% jumlah populasi yang ada pada laporan keuangan CV Garisma Kabupaten Pinrang,

yaitu sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 bulan data yang tercatat di laporan keuangan CV Garisma yang dihitung sejak Januari 2019-Juni 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵³ Teknik ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada perusahaan air minum kemasan CV Garisma berupa data laporan keuangan perusahaan, yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah unsur-unsur dari harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* dan pendapatan.

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan mentah untuk proses produksi selama periode yang akan datang.⁵⁴

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.⁵⁵

⁵³Tan Kim Hek, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 19.

⁵⁴Neneng, *Akuntansi Biaya*, h.223.

⁵⁵Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 319.

3. Biaya *Overhead*

Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Atau dengan kata lain semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya-biaya produksi lainnya yang tidak secara mudah dapat ditelusuri secara langsung pada proses produksi.⁵⁶

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang yang diterima dari pekerjaan yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan atas dasar pertanyaan riset yang wajib disinkronkan dengan desain penelitian, guna untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang sudah dipilih peneliti sesuai desain penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diamati.

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁷ Statistik deskriptif menggunakan bantuan SPSS meliputi:

- a. *Mean*, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. *Maksimum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.

⁵⁶Wiratna, *Sistem Akuntansi*, h. 54.

⁵⁷Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), h. 125.

- c. *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
- d. *Standar deviasi* digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2 Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika sig. 2 tailed $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal

Jika sig. 2 tailed $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.⁵⁸

b. Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Korelasi diantara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika toleransi $> 0,10$ dan VIF $< 10,0$. Tidak terjadi multikolinieritas

Jika toleransi $< 0,10$ dan VIF $> 10,0$. Terjadi multikolinieritas.⁵⁹

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan

⁵⁸Iman Supriadi, *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), h. 94.

⁵⁹Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022), h. 162.

pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui uji *Durbin-Watson* (uji DW). Dasar pengambilan keputusan:

Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁶⁰

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁶¹ Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

⁶⁰Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, h. 213.

⁶¹Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 78.

X = Harga Pokok Produksi

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah uji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:⁶²

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa dekat sebuah nilai Y dengan nilai aktualnya pada sebuah sampel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 berarti suatu kecocokan sempurna sedangkan R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.⁶³

⁶²Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*, h. 81.

⁶³Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, h. 217.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Harga Pokok Produksi Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

a. Deskripsi Data

Dalam penelitian harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik periode Januari 2019- Juni 2023. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku

No	Tahun	Bulan	Biaya Bahan Baku (Rp)
1	2019	Januari	7.000.000
2		Februari	4.500.000
3		Maret	3.500.000
4		April	8.000.000
5		Mei	5.000.000
6		Juni	5.000.000
7		Juli	8.000.000
8		Agustus	2.500.000
9		September	3.500.000
10		Oktober	2.500.000
11		November	3.500.000
12		Desember	6.000.000
13	2020	Januari	2.500.000
14		Februari	3.500.000
15		Maret	2.000.000
16		April	1.500.000
17		Mei	700.000
18		Juni	250.000
19		Juli	300.000

20		Agustus	550.000
21		September	870.000
22		Oktober	2.200.000
23		November	1.000.000
24		Desember	700.000
25	2021	Januari	900.000
26		Februari	3.000.000
27		Maret	1.500.000
28		April	700.000
29		Mei	1.500.000
30		Juni	200.000
31		Juli	1.000.000
32		Agustus	500.000
33		September	1.000.000
34		Oktober	250.000
35		November	3.000.000
36		Desember	1.500.000
37	2022	Januari	250.000
38		Februari	500.000
39		Maret	1.500.000
40		April	6.000.000
41		Mei	2.500.000
42		Juni	950.000
43		Juli	5.000.000
44		Agustus	7.000.000
45		September	5.000.000
46		Oktober	3.500.000
47		November	4.000.000
48		Desember	8.000.000
49	2023	Januari	4.500.000
50		Februari	11.000.000
51		Maret	7.800.000
52		April	5.000.000
53		Mei	8.000.000
54		Juni	6.500.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan CV Garisma, 2023

Berdasarkan tabel tersebut biaya bahan baku periode Januari 2019-Juni 2023, tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan April dan Juli yaitu sebanyak Rp 8.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Agustus dan Oktober yaitu sebanyak Rp 2.500.000, sedangkan tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak Rp 3.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp. 250.000, selanjutnya tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan Februari dan November yaitu sebanyak Rp 3.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp 200.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak Rp 8.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak Rp 250.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak Rp 11.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak Rp 4.500.000.

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Tahun	Bulan	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
1	2019	Januari	3.000.000
2		Februari	2.500.000
3		Maret	3.000.000
4		April	3.500.000
5		Mei	4.000.000
6		Juni	4.000.000
7		Juli	4.000.000
8		Agustus	4.000.000
9		September	4.000.000
10		Oktober	4.000.000
11		November	3.500.000
12		Desember	4.500.000
13	2020	Januari	3.500.000
14		Februari	2.500.000
15		Maret	2.500.000

16		April	2.000.000
17		Mei	2.000.000
18		Juni	1.000.000
19		Juli	1.000.000
20		Agustus	3.000.000
21		September	2.500.000
22		Oktober	3.000.000
23		November	3.000.000
24		Desember	1.000.000
25	2021	Januari	1.500.000
26		Februari	1.500.000
27		Maret	1.500.000
28		April	2.500.000
29		Mei	3.000.000
30		Juni	3.000.000
31		Juli	2.500.000
32		Agustus	3.000.000
33		September	2.500.000
34		Oktober	2.500.000
35		November	3.500.000
36		Desember	3.000.000
37	2022	Januari	3.000.000
38		Februari	2.500.000
39		Maret	3.000.000
40		April	3.000.000
41		Mei	2.500.000
42		Juni	2.500.000
43		Juli	2.500.000
44		Agustus	3.500.000
45	September	4.000.000	
46	Oktober	3.500.000	
47	November	3.500.000	
48	Desember	3.500.000	
49	2023	Januari	3.500.000
50		Februari	4.000.000
51		Maret	4.000.000

52		April	4.000.000
53		Mei	4.000.000
54		Juni	4.000.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan CV Garisma, 2023

Berdasarkan tabel tersebut biaya tenaga kerja langsung periode Januari 2019-Juni 2023, tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak Rp 4.500.000 dan paling kecil terjadi pada Februari yaitu sebanyak Rp 2.500.000, sedangkan tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak Rp 3.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Juni, Juli dan Desember yaitu sebanyak Rp. 1.000.000, selanjutnya tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan November yaitu sebanyak Rp 3.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari-Maret yaitu sebanyak Rp 1.500.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan September yaitu sebanyak Rp 4.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Februari, Mei, Juni dan Juli yaitu sebanyak Rp 2.500.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Februari-Juni yaitu sebanyak Rp 4.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak Rp 3.500.000.

Tabel 4.3 Biaya *Overhead* Pabrik

No	Tahun	Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
1	2019	Januari	1.000.000
2		Februari	700.000
3		Maret	650.000
4		April	780.000
5		Mei	750.000
6		Juni	570.000
7		Juli	670.000
8		Agustus	1.500.000
9		September	800.000
10		Oktober	900.000
11		November	1.500.000
12		Desember	760.000

13	2020	Januari	550.000
14		Februari	800.000
15		Maret	980.000
16		April	780.000
17		Mei	250.000
18		Juni	500.000
19		Juli	700.000
20		Agustus	250.000
21		September	2.500.000
22		Oktober	200.000
23		November	550.000
24		Desember	700.000
25	2021	Januari	800.000
26		Februari	1.500.000
27		Maret	2.500.000
28		April	390.000
29		Mei	670.000
30		Juni	870.000
31		Juli	940.000
32		Agustus	570.000
33		September	1.500.000
34		Oktober	900.000
35		November	700.000
36		Desember	880.000
37	2022	Januari	1.200.000
38		Februari	1.000.000
39		Maret	1.200.000
40		April	2.200.000
41		Mei	1.950.000
42		Juni	7.500.000
43		Juli	660.000
44		Agustus	5.400.000
45		September	510.000
46		Oktober	200.000
47		November	1.950.000
48		Desember	880.000

49	2023	Januari	1.200.000
50		Februari	750.000
51		Maret	3.500.000
52		April	600.000
53		Mei	1.200.000
54		Juni	8.500.000

Sumber: Buku Laporan Keuangan CV Garisma, 2023

Berdasarkan tabel tersebut biaya *overhead* pabrik periode Januari 2019-Juni 2023, tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan Agustus dan November yaitu sebanyak Rp 1.500.000 dan paling kecil terjadi pada Juni yaitu sebanyak Rp 570.000, sedangkan tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan September yaitu sebanyak Rp 2.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Oktober yaitu sebanyak Rp. 200.000, selanjutnya tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan Maret yaitu sebanyak Rp 2.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan April yaitu sebanyak Rp 390.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp 7.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Oktober yaitu sebanyak Rp 200.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp 8.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan April yaitu sebanyak Rp 600.000.

Tabel 4.4 Harga Pokok Produksi

No	Tahun	Bulan	Harga Pokok Produksi (Rp)
1	2019	Januari	11.000.000
2		Februari	7.700.000
3		Maret	7.150.000
4		April	12.280.000
5		Mei	9.750.000
6		Juni	9.570.000
7		Juli	12.670.000
8		Agustus	8.000.000
9		September	8.300.000
10		Oktober	7.400.000

11		November	8.500.000
12		Desember	11.260.000
13	2020	Januari	6.550.000
14		Februari	6.800.000
15		Maret	5.480.000
16		April	4.280.000
17		Mei	2.950.000
18		Juni	1.750.000
19		Juli	2.000.000
20		Agustus	3.800.000
21		September	5.870.000
22		Oktober	5.400.000
23		November	4.550.000
24		Desember	2.400.000
25	2021	Januari	3.200.000
26		Februari	6.000.000
27		Maret	5.500.000
28		April	3.590.000
29		Mei	5.170.000
30		Juni	4.070.000
31		Juli	4.440.000
32		Agustus	4.070.000
33		September	5.000.000
34		Oktober	3.650.000
35		November	7.200.000
36		Desember	5.380.000
37	2022	Januari	4.450.000
38		Februari	4.000.000
39		Maret	5.700.000
40		April	11.200.000
41		Mei	6.950.000
42		Juni	10.950.000
43		Juli	8.160.000
44		Agustus	15.900.000
45		September	9.510.000
46		Oktober	7.200.000

47		November	9.450.000
48		Desember	12.380.000
49	2023	Januari	9.200.000
50		Februari	15.750.000
51		Maret	15.300.000
52		April	9.600.000
53		Mei	13.200.000
54		Juni	19.000.000
		Jumlah	410.580.000
		Rata-rata	7.603.333

Sumber: Buku Laporan Keuangan CV Garisma, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dari hasil biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik maka dihasilkan harga pokok produksi periode Januari 2019-Juni 2023 dengan jumlah keseluruhan 410.580.000 dan rata-rata 7.603.333, tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan Juli yaitu sebanyak Rp 12.670.000 dan paling kecil terjadi pada Maret yaitu sebanyak Rp 7.150.000, sedangkan tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak Rp 6.800.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp. 1.750.000, selanjutnya tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan November yaitu sebanyak Rp 7.200.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak Rp 3.200.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak Rp 15.900.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak Rp 4.000.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp 19.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak Rp 9.200.000.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics

Harga Pokok Produksi

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		7.603.333
Median		7.050.000
Mode		4.070.000 ^a
Std. Deviation		3.886.366.591
Variance		15103845283018.863
Range		17.250.000
Minimum		1.750.000
Maximum		19.000.000
Sum		410.580.000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut harga pokok produksi periode Januari 2019-Juni 2023, setelah dilakukan uji analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa terdapat 54 sampel data dari laporan keuangan CV Garisma Kabupaten Pinrang, dimana nilai *Missing* yaitu 0 menunjukkan tidak ada data yang hilang, artinya keseluruhan sampel atau data terdapat dalam hasil perhitungan laporan keuangan, sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

Selanjutnya nilai *Mean* yaitu 7.603.333, hasil ini diperoleh dari nilai total yaitu 410.580.000 dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 54, menghasilkan nilai rata-rata variabel (X) harga pokok produksi yaitu 7.603.333. Nilai *Median* atau nilai tengah yaitu 7.050.000, hasil ini diperoleh dari data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar atau sebaliknya kemudian diambil nilai tengahnya yang membagi keduanya, menghasilkan nilai tengah variabel harga pokok produksi

yaitu 7.050.000. Nilai *Mode* yaitu 4.070.000^a, hasil ini diperoleh dari data yang memiliki frekuensi terbanyak dalam suatu kumpulan data, menghasilkan nilai *Mode* harga pokok produksi yaitu 4.070.000^a.

Nilai Standar Deviasi atau simpangan baku yaitu 3886366.5910, hasil ini diperoleh dari pembagian nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai Y^2 kemudian dibagi data N (n-1). Maksud dari nilai standar deviasi yaitu menunjukkan sampel yang diambil mewakili populasi sebesar 3886366.591. Nilai *Variance* atau ragam yaitu 15103845283018.863, hasil ini diperoleh dari data yang dikuadratkan menghasilkan 15103845283018.863. Maksud dari nilai *Variance* ini yaitu mewakili nilai sampel yang ada disetiap item variabel X.

Nilai *Range* atau rentang sebesar 17.250.000, hasil ini diperoleh dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai *Minimum* atau terkecil pada yaitu 1.750.000, nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga pokok produksi memiliki kategori rendah. Nilai *Maximum* atau terbesar yaitu 19.000.000, nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga pokok produksi memiliki kategori tinggi. Terakhir nilai *Sum* atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 410.580.000.

2. Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

a. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini pendapatan yang digunakan adalah laba sebelum pajak periode Januari 2019- Juni 2023. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pendapatan

No	Tahun	Bulan	Pendapatan (Rp)
1	2019	Januari	18.000.000
2		Februari	17.000.000

3		Maret	20.800.000
4		April	27.000.000
5		Mei	18.000.000
6		Juni	25.000.000
7		Juli	37.000.000
8		Agustus	28.000.000
9		September	21.000.000
10		Oktober	19.000.000
11		November	29.000.000
12		Desember	17.000.000
13	2020	Januari	16.000.000
14		Februari	15.000.000
15		Maret	17.000.000
16		April	9.000.000
17		Mei	18.000.000
18		Juni	7.000.000
19		Juli	8.000.000
20		Agustus	7.500.000
21		September	10.000.000
22		Oktober	15.000.000
23		November	7.000.000
24		Desember	9.000.000
25	2021	Januari	12.000.000
26		Februari	9.000.000
27		Maret	11.000.000
28		April	9.000.000
29		Mei	15.000.000
30		Juni	22.000.000
31		Juli	17.000.000
32		Agustus	19.000.000
33		September	7.800.000
34	Oktober	12.000.000	
35	November	27.000.000	
36	Desember	11.000.000	
37		Januari	12.000.000
38		Februari	22.000.000

39	2022	Maret	20.000.000
40		April	19.000.000
41		Mei	18.000.000
42		Juni	19.000.000
43		Juli	22.000.000
44		Agustus	27.000.000
45		September	26.000.000
46		Oktober	22.000.000
47		November	28.000.000
48		Desember	25.000.000
49	2023	Januari	17.000.000
50		Februari	22.000.000
51		Maret	28.000.000
52		April	17.000.000
53		Mei	22.000.000
54		Juni	31.500.000
		Jumlah	984.600.000
		Rata-rata	18.233.333

Sumber: Buku Laporan Keuangan CV Garisma, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dari hasil pendapatan digunakan laba sebelum pajak periode Januari 2019-Juni 2023 dengan jumlah keseluruhan 984.600.000 dan rata-rata 18.233.333, tahun 2019 pendapatan paling besar terjadi pada bulan Juli yaitu sebanyak Rp 37.000.000 dan pendapatan paling kecil terjadi pada bulan Februari dan Desember yaitu sebanyak Rp 17.000.000, sedangkan tahun 2020 pendapatan paling besar terjadi pada bulan November yaitu sebanyak Rp 18.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Juni dan November yaitu sebanyak Rp. 7.000.000, selanjutnya tahun 2021 pendapatan paling besar terjadi pada bulan November yaitu sebanyak Rp 27.000.000 dan pendapatan paling kecil terjadi pada bulan September yaitu sebanyak Rp 7.800.000, selanjutnya tahun 2022 pendapatan paling besar terjadi pada bulan November yaitu sebanyak Rp 28.000.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari

yaitu sebanyak Rp 12.000.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak Rp 31.500.000 dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dan April yaitu sebanyak Rp 17.000.000.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Pendapatan		
Statistics		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		18.233.333.33
Median		18000000.00
Mode		17.000.000 ^a
Std. Deviation		7103599.938
Variance		50461132075471.700
Range		30.000.000
Minimum		7.000.000
Maximum		37.000.000
Sum		984.600.000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut pendapatan periode Januari 2019-Juni 2023, setelah dilakukan uji analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa terdapat 54 sampel data dari laporan keuangan CV Garisma Kabupaten Pinrang, dimana nilai *Missing* yaitu 0 menunjukkan tidak ada data yang hilang, artinya keseluruhan sampel atau data terdapat dalam hasil perhitungan laporan keuangan, sehingga data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

Selanjutnya nilai *Mean* yaitu 18.233.333, hasil ini diperoleh dari nilai total yaitu 984.600.000 dibagi dengan banyaknya sampel (N) yaitu 54, menghasilkan nilai rata-rata variabel (Y) pendapatan yaitu 18.233.333. Nilai *Median* atau nilai tengah yaitu 18.000.000, hasil ini diperoleh dari data yang telah diurutkan dari nilai yang

terkecil ke nilai yang terbesar atau sebaliknya kemudian diambil nilai tengahnya yang membagi keduanya, menghasilkan nilai tengah variabel harga pokok produksi yaitu 18.000.000. Nilai *Mode* yaitu 17000000^a, hasil ini diperoleh dari data yang memiliki frekuensi terbanyak dalam suatu kumpulan data, menghasilkan nilai *Mode* harga pokok produksi yaitu 17.000.000^a.

Nilai Standar Deviasi atau simpangan baku yaitu 7103599.938, hasil ini diperoleh dari pembagian nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai Y² kemudian dibagi data N (n-1). Maksud dari nilai standar deviasi yaitu menunjukkan sampel yang diambil mewakili populasi sebesar 7103599.938. Nilai *Variance* atau ragam yaitu 50461132075471.700, hasil ini diperoleh dari data yang dikuadratkan menghasilkan 50461132075471.700. Maksud dari nilai *Variance* ini yaitu mewakili nilai sampel yang ada disetiap item variabel Y.

Nilai *Range* atau rentang sebesar 30000000, hasil ini diperoleh dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai *Minimum* atau terkecil pada yaitu 7000000, nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga pokok produksi memiliki kategori rendah. Nilai *Maximum* atau terbesar yaitu 37.000.000, nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga pokok produksi memiliki kategori tinggi. Terakhir nilai *Sum* atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 984.600.000.

3. Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

Sebelum mengetahui ada atau tidak pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu asumsi klasik. Adapaun penjelasannya sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4998745.55296858
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.073
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig* $0.200 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa data regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8359039.012	1520155.565		
	Harga Pokok Produksi	1.299	.178	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *Tolerance* $1.000 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1.000 < 10,0$ maka dapat dikatakan bahwa data regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.495	5046581.529	1.605

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi melalui *Durbin Watson* diperoleh nilai *Durbin Watson* (dW) 1.605. Selanjutnya nilai dW dibandingkan dengan nilai dL dan dU. Untuk memperoleh nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson*, dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah pengamatan 54 dan terdapat 2 variabel, maka diperoleh nilai dL sebesar 1.523 dan nilai dU sebesar 1.598. Nilai dU $1.598 < \text{nilai dW } 1.605 < 4 - \text{dU } (2.402)$. Maka dikatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.359.039.012	1520155.565		5.499	.000
Harga Pokok Produksi	1.299	.178	.711	7.281	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai nilai konstanta (a) 8359039.012 dan nilai koefisien regresi (b) 1.299, sehingga ddiperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 8.359.039.012 + 1.299$$

- 1) Nila constant (a) sebesar 8.359.039.012, artinya bahwa jika tidak ada harga pokok produksi (X) maka nilai konsisten pendapatan (Y) adalah sebesar 8.359.039.012.
- 2) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 1.299, artinya bahwa setiap penambahan 1% harga pokok produksi (X), maka pendapatan meningkat sebesar 1.299, karena nilai koefisien regresi bernilai positif dapat dikatakan bahwa harga pokok produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan perusahaan.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8359039.012	1520155.565		5.499	.000
Harga Pokok Produksi	1.299	.178	.711	7.281	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut untuk menguji koefisien regresi signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a) Membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0.05. Jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga sebagai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.
- b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel *Coefficien* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 7.281$, nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t (\alpha/2) (n-2) = t (0,05/2) (54-2) = t (0,025) (52) = 2.006$, berdasarkan tabel di atas diketahui nilai $t_{hitung} 7.281 > t_{tabel} 2.006$. Sehingga sebagai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.
- 2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.495	5046581.529	1.605

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat harga pokok produksi terhadap pendapatan di perusahaan, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien⁶⁴

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0.505 termasuk pada kategori cukup. Jadi sebagai kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang cukup antara harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan, maka menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:⁶⁵

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0.505 \times 100\% \\
 &= 50.5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sebagai kesimpulan bahwa besarnya kontribusi pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan adalah 50,5%, artinya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

⁶⁴Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi: Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 202.

⁶⁵Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishin, 2022), h. 105.

B. Pembahasan

1. Harga Pokok Produksi Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

Harga pokok produksi dalam penelitian ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik periode Januari 2019-Juni 2023. Untuk biaya bahan baku diperoleh hasil bahwa biaya bahan baku tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan April dan Juli dan paling kecil terjadi pada bulan Agustus dan Oktober dimana total biaya bahan baku tahun 2019 sebesar 59.000.000, tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan Februari dan paling kecil terjadi pada bulan Juni dimana total biaya bahan baku tahun 2020 sebesar 16.070.000, tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan Februari dan November dan paling kecil terjadi pada bulan Juni dimana total biaya bahan baku tahun 2021 sebesar 15.050.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan Desember dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dimana total biaya bahan baku tahun 2022 sebesar 44.200.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Februari dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dimana total biaya bahan baku tahun 2023 sebesar 42.800.000. Sebagai kesimpulan tahun 2019 merupakan biaya bahan baku paling besar dan tahun 2020 biaya bahan baku paling kecil totalnya selama periode 2019-2023.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan jumlah dari harga pokok produksi perusahaan dihitung setiap bulannya, berbeda dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa biaya produksi yang digunakan dihitung selama satu kali panen yaitu 3-5 bulan sehingga biaya produksinya lebih sedikit, sedangkan penelitian ini biaya produksi yang digunakan selama satu bulan sehingga biaya produksinya lebih

banyak.⁶⁶ Hal ini karena adanya perubahan pada biaya bahan baku, perubahan pada biaya bahan baku tersebut terjadi karena berbagai faktor, dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa perubahan setiap tahun terjadi pada biaya bahan baku karena terdapat inflasi, harga bahan baku yang bisa saja naik atau turun, kemudian jika bahan baku naik maka produk tidak bisa dibarengi ikut naik harganya, hal ini karena ketatnya persaingan produk yang dipasarkan, jika harga dinaikkan maka perusahaan akan kehilangan pasar dan mengakibatkan turunnya jumlah laba atau pendapatan.⁶⁷

Sama halnya dalam penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa biaya bahan baku merupakan biaya yang harus dikeluarkan suatu perusahaan untuk memproduksi suatu produk. Ketika biaya bahan baku naik, harga pokok penjualan juga meningkat, sehingga bisa saja menyebabkan penurunan pendapatan operasional.⁶⁸ Pentingnya biaya bahan baku dalam proses pengolahan bahan mentah menjadi barang, karena tanpa bahan baku, jelas tidak akan ada barang jadi. Sebenarnya biaya bahan baku terdiri atas bahan baku itu sendiri dan ada bahan penolong. Bahan baku merupakan komponen utama dalam barang jadi dan nilainya sangat material.⁶⁹

Biaya bahan baku dalam penelitian ini memiliki indikator yaitu harga bahan baku yang diperlukan yaitu harga bahan baku baik standar maupun anggaran yang telah dikeluarkan atau direncanakan untuk direalisasikan biayanya. Bahan baku yang digunakan untuk produksi air minum kemasan di CV Garisma terdiri dari air itu

⁶⁶Putri, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)."

⁶⁷Wirda Nursanti dan Rosalina Dinda Ayu Setyorini, "Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mustika Ratu, Tbk.," *Jurnal Akuntansi* 15, no. 1 (2021): 1–17, h. 3.

⁶⁸Dwi Astuti et al., "Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan (Literature Review Akuntansi Manajemen)," *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2, no. 3 (2022): 290–302, h. 296.

⁶⁹Hery, *Akuntansi Dasar 1 Dan 2* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2022), h. 234.

sendiri, plastik atau cup, sedotan, lit atau penutup cup, karton dan lakban. Selama pembelian, harga bahan bakunya tidak menetap setiap memproduksi, karena bahan baku tersebut tidak stabil atau naik turun. Dalam prosesnya sendiri CV Garisma mengambil bahan baku yaitu air dari sumber kemudia dimasukkan ke dalam tangki penyaringan yang terdapat fiter, dari 100% air yang masuk ke dalam tangki tersebut diperkirakan hanya 70% dilanjutkan prosesnya ke tahap berikutnya, dimana masuk ke tangki setengah jadi, kemudia masuk kembali ke tangki jadi yang melewati membran *ultraviolet*, kemudian berakhir ke tahap pengemasan. Bahan baku air ini diambil dari mata air yang dikelola langsung oleh CV Garisma, dan pembelian bahan baku lainnya seperti untuk kebutuhan pengemasan dilakukan tidak hanya pada satu produsen saja, tujuannya adalah untuk menjaga kelancaran proses produksi serta menekan biaya produksi.

Biaya bahan baku standar di CV Garisma merupakan harga bahan baku yang sudah seharusnya dibayarkan oleh perusahaan dalam membuat satu produknya. Adapun harapan dari adanya biaya bahan baku standar ini yaitu perusahaan ingin harganya relatif stabil, sehingga jumlah biaya operasional perusahaan yang berlaku untuk beberapa periode lebih stabil. Di CV Garisma bahan baku pengemasan seperti plastik untuk cup gelas mengikut dari sistem po atau ikat harga, alasannya karena bahan baku plastik di pasaran harganya tidak stabil sering terjadi. Akhirnya menyebabkan selisih pada biaya produksi.

Selanjutnya untuk biaya tenaga kerja langsung diperoleh hasil bahwa pada tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan Desember dan paling kecil terjadi pada Februari dimana total biaya tenaga kerja langsung tahun 2019 sebesar 44.000.000, tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan Januari dan paling kecil terjadi pada bulan

Juni, Juli dan Desember dimana total biaya tenaga kerja langsung tahun 2020 sebesar 27.000.000, tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan November dan paling kecil terjadi pada bulan Januari-Maret dimana total biaya tenaga kerja langsung tahun 2021 sebesar 30.000.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan September dan paling kecil terjadi pada bulan Februari, Mei, Juni dan Juli dimana total biaya tenaga kerja langsung tahun 2022 sebesar 37.000.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Februari-Juni dimana total biaya tenaga kerja langsung tahun 2023 sebesar 23.000.000. Sebagai kesimpulan tahun 2019 merupakan biaya tenaga kerja langsung paling besar dan tahun 2023 biaya tenaga kerja langsung paling kecil totalnya selama periode 2019-2023.

Perusahaan perlu mengelola biaya tenaga kerja karena umumnya termasuk biaya produksi yang sangat tinggi. Tujuan manajemen perusahaan sendiri untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk gaji dan kompensasi upah yang sesuai, sehingga kualitas produk yang dihasilkan memenuhi standar dan tercapai kualitas pelayanan yang memuaskan.⁷⁰ CV Garisma sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi air minum kemasan dalam produksinya tidak hanya dapat mengendalikan fasilitas yang menggunakan teknologi modern, karena saat memproduksi produk tetap membutuhkan jasa tenaga kerja manusia, agar produksi menjadi lancar dan memberikan manfaat pada orang lain.

Perubahan atau varians biaya tenaga kerja langsung di CV Garisma disebabkan karena barang produksi yang tidak habis terjual sesuai target, mengakibatkan banyaknya waktu luang para pekerja untuk tidak memproduksi, waktu luang tersebut tidak dihitung sebagai jam kerja karena karyawan berhenti

⁷⁰Zainab, Uswatun Khasanah, dan Agung Anggoro Seto, *Penganggaran Perusahaan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 64.

bekerja, selain itu juga karena faktor tinggi atau rendahnya biaya bahan baku. Dalam penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa jika perusahaan mendapatkan harga bahan baku yang stabil maka biaya produksi dapat ditekan, dan jika perusahaan menghitung efektifitas jumlah karyawan akan menekan biaya tenaga kerja langsung, maka proses produksi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁷¹

Dalam penelitian ini biaya tenaga kerja langsung di CV Garisma memiliki indikator yaitu jumlah tenaga kerja langsung ditambah dengan upah tenaga kerja langsung. Dalam produksi air minum kemasan indikator biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah tenaga kerja langsung dan upah tenaga kerja langsung yang dihasilkan setiap kali penjualan setelah produksi. Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai harga jual yang wajar adalah dengan mengendalikan biaya produksi, yaitu salah satunya biaya tenaga kerja langsung. Dalam penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa suatu bisnis menghasilkan keuntungan ketika penjualannya melebihi biaya yang dikeluarkannya, maka perusahaan juga perlu merencanakan pengelolaan biaya produksi agar dapat memproduksi barang secara efektif dan efisien.⁷²

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menggunakan tenaga kerja langsung dalam mengolah suatu produk mulai dari bahan mentah menjadi produk jadi. Secara umum pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa penggunaan tenaga kerja langsung dalam produksi suatu produk tertentu harus efektif sehingga dapat menimbulkan peningkatan laba

⁷¹Diana Amelya, Arga Sutrisna, dan Kusuma Agdhi Rahwana, “Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung,” *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 3, no. 1 (2021): 11–17, h. 12.

⁷²Winda Agustin dan Raden Rijanto, “Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pt. Unilever Tbk. Periode 2012-2019),” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2021): 89–107.

keuntungan bagi perusahaan. Adanya perubahan biaya tenaga kerja langsung baik tarif atau upah yang besar atau kecil disebabkan karena upah telah dibayar dengan tarif lebih besar atau kecil dibanding dengan tarif standar selama kegiatan musiman atau kegiatan darurat, adanya kenaikan atau penurunan pangkat karyawan yang mengakibatkan perubahan tarif upah, pembayaran tambahan atas upah karena peraturan minimum yang dikeluarkan pemerintah.⁷³

Selanjutnya untuk biaya *overhead* pabrik diperoleh hasil bahwa pada tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan Agustus dan November dan paling kecil terjadi pada Juni dimana total biaya *overhead* pabrik tahun 2019 sebesar 10.580.000, tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan September dan paling kecil terjadi pada bulan Oktober dimana total biaya *overhead* pabrik tahun 2020 sebesar 8.760.000, tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan Maret dan paling kecil terjadi pada bulan April dimana total biaya *overhead* pabrik tahun 2021 sebesar 12.220.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan Juni dan paling kecil terjadi pada bulan Oktober dimana total biaya *overhead* pabrik tahun 2022 sebesar 24.650.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Juni dan paling kecil terjadi pada bulan April dimana total biaya *overhead* pabrik tahun 2023 sebesar 15.750.000. Sebagai kesimpulan tahun 2022 biaya *overhead* pabrik paling besar dan tahun 2020 biaya *overhead* pabrik paling kecil totalnya selama periode 2019-2023.

Biaya *overhead* pabrik di CV Garisma merupakan biaya yang dikeluarkan atau biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dimana tetap termasuk ke dalam biaya pembantu, biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan dan amortisasi aktiva tetap mesin, reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap

⁷³Anggraeni Yunita, Rulyanti Susi Wardhani, dan Julia, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 160.

mesin, biaya listrik dan air, dan biaya *overhead* lainnya. Perubahan harga pokok produksi atau satuan produk yang dihasilkan setiap bulan sering sekali diakibatkan karena pembebanan biaya *overhead* pabrik atas dasar biaya aktual.⁷⁴ Menjadi salah satu komponen yang besar harga pokok produksi, maka biaya *overhead* menginginkan harga pokok produksi yang rendah dan hasil produksi yang maksimal, karena harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual suatu produk, tapi dalam kasus CV Garisma tidak mungkin menaikkan harga jual produk, karena apabila harga jual suatu produk tinggi dan ada perusahaan lain yang memproduksi suatu produk yang sama, dengan kualitas sama juga namun memiliki harga jual produk lebih rendah, maka perusahaan CV Garisma akan kalah persaingan di pasaran. Sehingga perusahaan harus mengefesiesikan segala sesuatu yang bisa menekan harga pokok produksi.

CV Garisma mengalami ketidak stabilan selama periode 2019-2023, yang terkadang membuat beberapa hari mesin tidak bekerja sehingga mengalami kerusakan dan mengakibatkan kenaikan biaya *overhead* pabrik, mobil operasioanl juga membutuhkan perawatan karena digunakan dalam jangka yang lama dan kadang tidak digunakan sama sekali. Dalam penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa setiap tahunnya perusahaan pastinya akan memperoleh biaya *overhead* pabrik, meskipun mengalami kenaikan atau bahkan penurunan, penyebabnya karena perubahan tingkat kegiatan produksi, efisiensi produksi, adanya biaya *overhead* yang terjadi secara sporadik, menyebar tidak merata selama jangka waktu tertentu, namun biaya *overhead* pabrik juga sering terjadi secara teratur pada waktu-waktu tertentu.⁷⁵

⁷⁴Abdul Nasser Hasibuan dan Rahmad Annam, *Akuntansi Manajemen: Teori Dan Praktek* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), h. 196.

⁷⁵Ciceu Lisnawati and Mohamad Apip, "Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi," *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 55–63, h. 59.

Selanjutnya untuk total harga pokok produksi diperoleh hasil bahwa dari hasil biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik maka dihasilkan harga pokok produksi yaitu pada tahun 2019 paling besar terjadi pada bulan Juli dan paling kecil terjadi pada Maret dimana total harga pokok produksi tahun 2019 sebesar 113.580.000, tahun 2020 paling besar terjadi pada bulan Februari dan paling kecil terjadi pada bulan Juni dimana total harga pokok produksi tahun 2020 sebesar 51.830.000, tahun 2021 paling besar terjadi pada bulan November dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dimana total harga pokok produksi tahun 2021 sebesar 57.270.000, selanjutnya tahun 2022 paling besar terjadi pada bulan Agustus dan paling kecil terjadi pada bulan Februari dimana total harga pokok produksi tahun 2022 sebesar 105.850.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Juni dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dimana total harga pokok produksi tahun 2023 sebesar 82.050.000. Sebagai kesimpulan tahun 2019 harga pokok produksi paling besar dan tahun 2020 harga pokok produksi paling kecil totalnya selama periode 2019-2023, alasannya karena pada tahun tersebut kegiatan produksi tidak banyak akibat adanya pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas keramaian seperti acara pernikahan ditiadakan.

Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk jadi yang dijualnya. Peningkatan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penurunan laba kotor. Sebaliknya, menurunkan harga pokok produksi dapat meningkatkan laba kotor. Harga pokok produksi juga menjadi dasar penentuan keuntungan. Ketika suatu perusahaan melakukan akuntansi biaya, maka dapat menentukan keuntungan yang diharapkan, yang mempengaruhi tingkat harga jual suatu produk tertentu. Dalam penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa agar

perusahaan dapat menghasilkan laba atau sebaliknya mengakibatkan rugi, maka perusahaan memerlukan informasi mengenai biaya produksi, karena informasi laba atau rugi diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba/rugi.⁷⁶ Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa manfaat adanya harga pokok produksi perusahaan dapat menghitung laba atau rugi periode tertentu, dimana mengetahui kegiatan produksi dan pemasaran suatu perusahaan apakah menghasilkan laba kotor atau kerugian dalam jangka waktu tertentu, sehingga bagian manajemen memerlukan informasi mengenai biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut dalam jangka waktu tertentu.⁷⁷

Sama dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa semua harga pokok produksi dicatat dalam laporan keuangan dengan *variabel costing* dan *full costing*, yaitu penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, kemudian persamaan selanjutnya yaitu cara perhitungan laba, dimana dilakukan dengan menghitung semua pendapatan dan harga pokok produksi. Setelah semuanya telah terhitung maka untuk mendapatkan laba dengan cara pendapatan dikurangi harga pokok produksi.⁷⁸

Tinjauan Islam tentang harga pokok produksi di CV Garisma Kabupaten Pinrang sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam, karena perusahaan tidak

⁷⁶Tasman S Haris dan Misnawati Misnawati, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Mitra Mandiri Aluminium," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11, no. 2 (2021): 184–92.

⁷⁷Laras Sukma Arum Melati et al., "Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan," *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 632–47.

⁷⁸Iksan, "Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laba Usaha Kemitraan PT. BSB Ternak Ayam Broiler Di Mattirobulu Kabupaten Pinrang Perspektif Akuntansi Syariah."

merugikan pedagang maupun pembeli produknya, karena harganya sesuai dengan harga pasar. Konsep harga dalam Islam adalah harga yang adil, pada hakikatnya telah ada digunakan sejak awal kehadiran Islam. Al-Quran sendiri sangat menekan keadilan dalam setiap aspek kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, hal wajar jika keadilan juga diwujudkan dalam aktivitas. Dalam ini Rasulullah menggolongkan riba sebagai penjualan yang terlalu mahal melebihi kepercayaan konsumen.

Dijelaskan dalam firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Baqarah: 278 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.”⁷⁹

Bedasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa perintah untuk bertaqwa kepada Allah dan meninggalkan segala yang berbentuk riba dalam arti yang sebenarnya, karena sifat dan orang-orang beriman adalah mengikuti perintah Allah. Istilah harga yang adil telah disebutkan dalam beberapa hadist Nabi dalam konteks kompensasi seorang majikan membebaskan budaknya. Dalam hal ini budak tersebut menjadi manusia merdeka dan pemiliknya memperoleh kompensasi yang adil, istilah yang sama juga pernah digunakan sahabat Nabi yakni Umar Ibn Khatab. Ketika menetapkan nilai baru untuk diyat, setelah daya beli dirham mengalami penurunan mengakibatkan kenaikan harga-harga.

⁷⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

2. Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

Dalam penelitian ini pendapatan yang digunakan adalah laba sebelum pajak periode Januari 2019-Juni 2023, menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2019 pendapatan paling besar terjadi pada bulan Juli dan pendapatan paling kecil terjadi pada bulan Februari dan Desember dimana total pendapatan tahun 2019 sebesar 276.800.000, tahun 2020 pendapatan paling besar terjadi pada bulan dan paling kecil terjadi pada bulan Juni dan November dimana total pendapatan tahun 2020 sebesar 138.500.000, tahun 2021 pendapatan paling besar terjadi pada bulan November dan pendapatan paling kecil terjadi pada bulan September dimana total pendapatan tahun 2021 sebesar 171.800.000, selanjutnya tahun 2022 pendapatan paling besar terjadi pada bulan November dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dimana total pendapatan tahun 2022 sebesar 260.000.000, terakhir tahun 2023 paling besar terjadi pada bulan Juni dan paling kecil terjadi pada bulan Januari dan April dimana total pendapatan tahun 2023 sebesar 137.500.000. Sebagai kesimpulan tahun 2019 pendapatan paling besar dan tahun 2023 pendapatan paling kecil totalnya selama periode 2019-2023, karena tahun 2023 pengambilan data hanya 6 bulan, kemudian disusul pada tahun 2020, alasannya karena pada tahun tersebut kegiatan penjualan tidak banyak akibat adanya pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas keramaian seperti acara pernikahan ditiadakan.

Pendapatan yang berbeda setiap tahunnya ditentukan oleh jumlah produksi, dimana semakin tinggi volume produksi maka semakin tinggi pula biaya produksi. Namun semakin tinggi produk yang terjual maka pendapatan akan semakin tinggi, sehingga ketika suatu perusahaan mencoba meningkatkan produksi, maka secara

otomatis akan membutuhkan biaya produksi yang lebih banyak atau meningkat, naiknya biaya produksi berdampak pada jumlah barang yang diproduksi, sehingga produk yang hendak diselesaikan atau peningkatkan produk nantinya mengarah pada pendapatan. Selanjutnya pendapatan juga ditentukan melalui harga jual, dimana setiap perusahaan akan menentukan harga jual agar dapat memaksimalkan pendapatan perusahaan. Harga dari suatu produk nantinya menentukan pendapatan perusahaan yang berakhir pada keuntungan, sehingga harga jual itu sangat berhubungan dengan pendapatan, selain itu dari harga jual juga berperan menentukan tinggi rendahnya pendapatan.⁸⁰

Menurut hasil penelitian sebelumnya bahwa harga jual memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya kenaikan harga jual suatu perusahaan dapat menurunkan pendapatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini disebabkan karena harga jual yang tidak dikelola secara efisien dan efektif di dalam perusahaan, serta menunjukkan bahwa kisaran harga jual di dalam perusahaan tidak optimal. Dimana biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.⁸¹ Penelitian sebelumnya juga menyatakan ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan biaya bahan baku maka tidak akan mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan hal inti dan menjadi bagian terpenting dalam proses produksi, jadi jika tidak ada bahan baku, maka pabrik atau perusahaan tidak bisa melakukan proses produksi. Sehingga naik turunnya biaya bahan baku tidak mempengaruhi efisiensi biaya

⁸⁰Sutama Wisnu Dyatmika dan Wira Yudha Alam, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Banyumas: CV Pena Persada, 2023), h. 41.

⁸¹Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa," *Jurnal Studi Manajemen* 4, no. 2 (2022): 96–103, h. 102.

produksi.⁸² Pendapatan adalah elemen mendasar dan penting dalam pelaporan keuangan, yang memiliki banyak kegunaan berbeda dalam berbagai konteks. Dalam Al-Quran dikatakan bahwa pendapatan harus diukur secara adil, tidak bertambah atau berkurang, dan dilarang menuntut keadilan bagi diri sendiri dalam ukuran dan luasnya, sedangkan bagi orang lain kita mengurangnya.⁸³

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Asy-Syu'ara ayat 181-184 berikut:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٤﴾

Terjemahnya:

“181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. 182. Timbanglah dengan timbangan yang benar. 183. Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. 184. Bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakanmu dan umat-umat yang terdahulu.”⁸⁴

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa kejujuran dan keadilan dalam pengukuran (*measurement*) juga berkaitan dengan pengukuran aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, biaya dan keuntungan suatu perusahaan, sehingga akuntan dituntut untuk mengukur aktiva secara tepat, cermat dan wajar. Dalam akuntansi syariah transaksi syariah didasarkan pada prinsip persaudaraan, keadilan, kemurahan hati, keseimbangan dan universalitas. Asas persaudaraan (*ukhuwah*), merupakan wujud interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak demi kebaikan

⁸²Verdiana, “Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung Periode 2016-2018.”

⁸³Sanusi Ariyanto, *Akuntansi Keuangan Syariah, Dasar Hukum, Standar Akuntansi Dan Study Kasus* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 6.

⁸⁴RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*.

bersama dan saling mendukung. Transaksi syariah mencakup berbagai aspek yaitu saling mengenal, saling memahami, saling membantu, saling menjamin dan menciptakan sinergi

3. Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh hasil bahwa secara signifikan terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang, diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$, dan secara positif terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang diketahui nilai $t_{hitung} 7.281 > t_{tabel} 2.006$. Besarnya kontribusi pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan adalah 50,5%, artinya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Harga pokok produksi sebagai kompensasi yang diterima oleh para faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Harga pokok produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh, dikarenakan hasil penjualan yang diterima masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli bahan baku, biaya *overhead* dan biaya tenaga kerja langsung. artinya semakin besar harga pokok produksi yang dikeluarkan, maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh, sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan maka akan semakin besar jumlah pendapatan yang akan diterima. Alasannya karena semakin tinggi harga pokok produksi yang akan dikeluarkan maka pendapatan yang akan diterima akan semakin turun.

Dalam membangun dan menjalankan usaha, perhitungan harga pokok produksi sangat penting menjadi patokan dalam menghitung tingkatan laba. Karena faktor penting yang menentukan berhasilnya suatu entitas dalam memulai bisnis adalah laba. Laba merupakan hasil dari pengurangan antara pendapatan dan biaya setelah dilakukannya pula pengurangan antara beban dengan kerugian. Fungsi laba sebagai tolak ukur aktivitas operasional yang diperhitungkan, maka sangat diperlukan membuat perencanaan laba jangka panjang maupun jangka pendek, karena tujuan laba sebagai target perusahaan fakta telah diidentifikasi.⁸⁵ Menurut hasil penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel biaya produksi terhadap variabel pendapatan.⁸⁶ Sama halnya dengan hasil penelitian Winda Reskiyan Putri bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara biaya produksi dengan pendapatan petani.⁸⁷ Hasil penelitian Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah juga menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.⁸⁸

Sebelum memulai penjualan dengan harga jual yang telah ditetapkan, perusahaan harus menghitung perkiraan harga bahan baku dan menetapkan harga standar sebagai harga patokan, dengan demikian harga beli yang ditetapkan nantinya menjadi harga yang wajar. Membeli bahan baku yang terlalu mahal nanti

⁸⁵Anggi Safitri Sembiring dan Arnida Wahyuni Lubis, “Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Laba Kontribusi Terhadap Volume Penjualan Pada Perum Bulog Divre Sumut,” *Journal of Shariah Economics Research* 7, no. 1 (2023): 109–23, h. 112.

⁸⁶Nidaan Alfia dan Muhammad Taufiq, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 170–81.

⁸⁷Winda Reskiyan Putri, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)” (Skripsi Sarjana Ekonomi: IAIN Parepare, 2022).

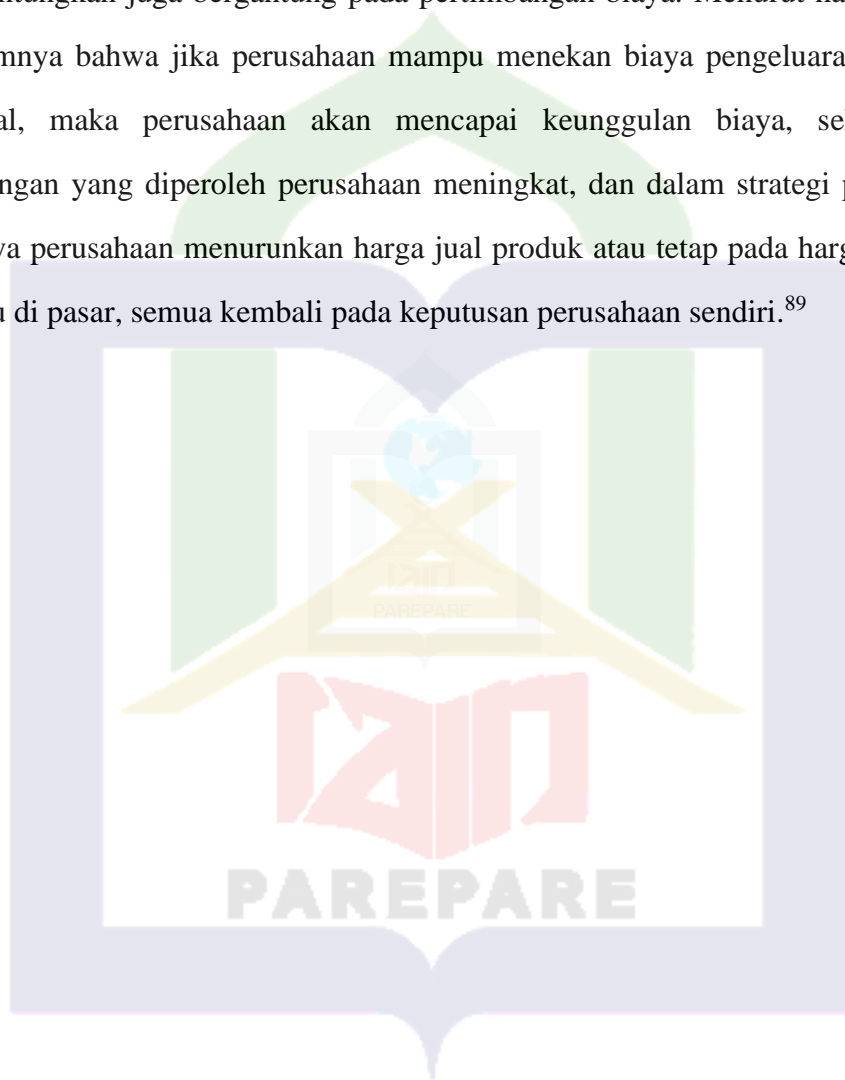
⁸⁸Nurul Nasiyra dan Vidya Fathimah, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa,” *Jurnal Studi Manajemen* 4, no. 2 (2022): 1–8.

mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan akhirnya mengurangi keuntungan perusahaan. Sebaliknya jika pembelian bahan baku yang terlalu murah, memang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan tapi bisa saja menimbulkan masalah di masa depan dimana perusahaan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya jika harga bahan baku tiba-tiba naik. Selain itu memberikan upah atau gaji kepada para pekerja juga menyesuaikan dengan jam kerja dan target penjualan, jika jam kerja tinggi artinya penjualan juga tinggi, sehingga perusahaan harus memproduksi lebih banyak lagi produknya, sehingga upah yang nantinya diberikan kepada karyawan sesuai dengan penjualan yang tinggi pula.

Perusahaan tidak seharusnya memberikan upah tinggi kepada karyawan jika dalam satu bulan produksi produk hanya dilakukan beberapa kali karena rendahnya permintaan pasar akibat persaingan, sebaliknya perusahaan tidak boleh memberikan upah rendah kepada karyawan jika jam kerja dan penjualan perusahaan mencapai atau bahkan melampaui target. Dalam memproduksi suatu produk dan memasarkannya membutuhkan bantuan alat atau teknologi, namun tidak sedikit alat yang canggih sekalipun membutuhkan perbaikan dan perawatan, belum lagi tiba-tiba ada biaya tambahan yang diharuskan demi kelancaran produksi dan penjualan. Alat transportasi pemasaran juga membutuhkan bahan bakar, sehingga penjualan harusnya melebihi biaya yang dikeluarkan perusahaan demi kelancaran pemasaran dan produksi.

Dalam proses produksi diperlukan dana atau biaya untuk pengadaan bahan baku dan mengolahnya menjadi produk jadi. Untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan ini, perusahaan biasanya menjadikannya pertimbangan ketika menetapkan harga jual produknya. Kebijakan manajemen perusahaan dalam menetapkan harga jual suatu produk tidak hanya sekedar menutup seluruh biaya

penggantian atau biaya yang dikeluarkan, namun juga menjamin keuntungan atau pendapatan yang diharapkan. Meskipun penawaran dan permintaan biasanya menjadi faktor penentu dalam penetapan harga, penentuan harga jual produk yang menguntungkan juga bergantung pada pertimbangan biaya. Menurut hasil penelitian sebelumnya bahwa jika perusahaan mampu menekan biaya pengeluaran pada batas minimal, maka perusahaan akan mencapai keunggulan biaya, sehingga nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat, dan dalam strategi penjualannya nantinya perusahaan menurunkan harga jual produk atau tetap pada harga yang telah berlaku di pasar, semua kembali pada keputusan perusahaan sendiri.⁸⁹



⁸⁹Laily Ramadhani, "Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Multi Bintang Indonesia, Tbk.," *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): 1–12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, dimana biaya bahan baku paling besar jumlahnya terjadi pada tahun 2019 dan biaya bahan baku paling kecil jumlahnya pada tahun 2020, selanjutnya biaya tenaga kerja langsung paling besar jumlahnya terjadi tahun 2019 dan biaya tenaga kerja langsung paling kecil jumlahnya terjadi pada tahun 2023, biaya *overhead* pabrik paling besar jumlahnya terjadi pada tahun 2022 dan biaya *overhead* pabrik paling kecil jumlahnya terjadi pada tahun 2020. Terakhir jika ditotal maka memperoleh harga pokok produksi dimana harga pokok produksi paling besar jumlahnya terjadi pada tahun 2019 dan harga pokok produksi paling kecil jumlahnya terjadi pada tahun 2020.
2. Pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang merupakan laba sebelum pajak, dimana pendapatan paling besar terjadi pada tahun 2019 dan pendapatan paling kecil terjadi pada tahun 2023.
3. Pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan dimana terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan air minum kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang, besarnya kontribusi pengaruh harga pokok produksi terhadap pendapatan perusahaan adalah 50,5%.

B. Saran

Dalam penelitian ini adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi CV Garisma

Diharapkan agar memaksimalkan penjualan dengan mencoba metode pemasaran secara *online*, sehingga meningkatkan pendapatan, dan diharapkan menetapkan target minimal penjualan dalam satu bulan, sehingga pengeluaran biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung juga bisa ditetapkan secara konsisten, terlepas dari biaya *overhead* pabrik yang tidak direncanakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan tidak menjadikan penelitian ini sebagai satu-satunya sumber bacaan, selain itu diharapkan ketika hendak melakukan penelitian yang sama agar wilayah penelitian penelitian pada objek karyawan sebagai responden. Serta menggunakan salah satu cakupan harga pokok produksi sebagai variabel independen, dan menggunakan harga jual dan laba bersih sebagai variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Agustin, Winda, dan Raden Rijanto. "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pt. Unilever Tbk. Periode 2012-2019)." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2. 2 (2021).
- Alfia, Nidaan, dan Muhammad Taufiq. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3. 1 (2023).
- Altin, Darus, *et al.*, eds., *Penganggaran Perusahaan*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022.
- Amelya, Diana, *et al.*, eds., "Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung." *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3. 1 (2021).
- Anggraeni, Iseu, *et al.*, eds., "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11. 2 (2020).
- Arda, Mutia, *et al.*, eds., *Perencanaan Bisnis Dan Cara Mudah Menyusun Business Plan*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Aripin, Zaenal, dan M Rizqi Padma Negara. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Ariyanto, Sanusi. *Akuntansi Keuangan Syariah, Dasar Hukum, Standar Akuntansi Dan Study Kasus*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Asman, Nasir. *Anggaran Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Astuti, Astuti, *et al.*, eds., *Teori Penganggaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Astuti, Dwi, *et al.*, eds., "Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan (Literature Review Akuntansi Manajemen)." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2. 3 (2022).
- Butarbutar, Marisi, *et al.*, eds., *Management Control*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Carolina, Cyntia, *et al.*, eds., *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Christy, Nisa Novia Avien. *Pengantar Akuntansi*. Radna Andi Wibowo, 2019.
- Damanik, Eva Setia Rini, *et al.*, eds., *Akuntansi Biaya*. Yayasan Kita. 2023.
- Daulay, Zulia Rifda, dan Abdul Gani. *Kajian Teoritis Pendapatan Pengrajin Kain Songketa Batu Bara*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2022.

- Dyatmika, Utama Wisnu, dan Wira Yudha Alam. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Banyumas: CV Pena Persada, 2023.
- Farida, Nurul. “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar).” *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 9. 2 (2016).
- Fatmawati, Ade Pipit. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada PT Agronesia (INKABA) Periode 2015-2017.” *Jurnal Akuntansi*, 10. 1 (2018).
- Haris, Tasman S, dan Misnawati. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Mitra Mandiri Aluminium.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11. 2 (2021).
- Haryati, Dini, *et al., eds.*, *Teori Akuntansi*. PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dan Rahmad Annam. *Akuntansi Manajemen: Teori Dan Praktek*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Hek, Tan Kim. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Herawati, Helmi. “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2. 1 (2019).
- Hery. *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2022.
- Hutabarat, Galumbang, dan Dedek Sriulina Sihombing. *Penganggaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Ikit. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Iksan, Muhammad. “Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Laba Usaha Kemitraan PT. BSB Ternak Ayam Broiler Di Mattirobulu Kabupaten Pinrang Perspektif Akuntansi Syariah.” IAIN Parepare, 2022.
- Iqbal, Muhammad, dan Desti Puji Amerliyanti. “Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (Studi Empiris Pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8. 1 (2017).
- Irnawati, Jeni, *et al., eds.*, *Pengantar Akuntansi: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Ismail, Juniaty. *Buku Ajar Akuntansi Keuangan*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Janrosl, Viola Syukrina, dan Khadijah. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Batam: CV Batam Publisher, 2021.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Lisnawati, Ciceu, dan Mohamad Apip. “Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi.” *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 6. 1 (2018).

- Mardia, Rahman Tanjung, *et al., eds.*, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Melati, Laras Sukma Arum, *et al., eds.*, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan.” *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6. 1 (2022).
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2012.
- . *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Nasiyra, Nurul, dan Vidya Fathimah. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa.” *Jurnal Studi Manajemen*, 4. 2 (2022).
- Neneng, Hartati. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Nugroho, Adi Sulisty, dan Walda Haritanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistiknya (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Nursanti, Wirda, dan Rosalina Dinda Ayu Setyorini. “Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mustika Ratu, Tbk.” *Jurnal Akuntansi*, 15. 1 (2021).
- Oi Sarah Maghfirah, dan Yulia Fitri. “Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4. 2 (2019).
- Pramawati, I Dewa Ayu Agung Tantri, *et al., eds.*, *Akuntansi Biaya*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Pratama, Fidya Arie. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: K-Media, 2016.
- Purnama, Intan, dan Fitri Yani. “Business Income, Operational Costs, and Production Costs on Net Profit After Tax at PT Unilever Indonesia Tbk Period 2016-2021.” *Luxury: Landscape of Business Administration*, 1. 1 (2023).
- Purnamawati, I Gusti Ayu. *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Putra, Rizka Andhika, dan Agie Hanggara. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishin, 2022.
- Putri, Desiana Nuriza, *et al., eds.*, *Teknologi Frozendough Dan Sourdough*. Malang: UMMPress, 2020.
- Putri, Winda Reskiyan. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).” IAIN Parepare, 2022.
- Ramadhani, Laily. “Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Multi Bintang Indonesia, Tbk.” *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 5. 2 (2023).
- Rapanna, Patta, dan Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: Sah

- Media, 2017.
- Ridwan. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. CV Azka Pustaka, 2021.
- Rizal, Dimas Mohamad. *Pengantar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Sanjaya, Putu Sugiarta, *et al., eds.*, *Akuntansi Manajemen*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Satriani, Dina, dan Vina Vijaya Kusuma. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4. 2 (2020).
- Sembiring, Anggi Safitri, dan Arnida Wahyuni Lubis. "Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Laba Kontribusi Terhadap Volume Penjualan Pada Perum Bulog Divre Sumut." *Journal of Shariah Economics Research*, 7. 1 (2023).
- Sembiring, Malinda Sari, *et al., eds.*, *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Simanjuntak, Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi: Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023.
- Supriadi, Iman. *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022.
- Suzan, Leny. "Effect of Production Costs and Sales on the Company's Net Profit." *Jurnal Akuntansi*, 24. 2 (2020).
- Triwidatin, Yuppy, Ayi Jamaludin, M Nur Afif, and Hurriyaturrohman Hurriyaturrohman. "Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produksi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Jurnal Akuntansi Universitas Djuanda*, 8. 1 (2022).
- Verdiana, Ema Dian. "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung Periode 2016-2018." IAIN Tulungagung, 2019.
- Wicaksono, Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Wiratna, V Sujarweni. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Yanto, Edi, Nurfitriyana, dan Ijmah. *Konsep Dasar Penganggaran Perusahaan*. Bandung: Penerbit Widina, 2022.
- Yunita, Anggraeni, Rulyanti Susi Wardhani, and Julia. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: K-Media, 2020.

Zainab, Uswatun Khasanah, dan Agung Anggoro Seto. *Penganggaran Perusahaan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3092/In.39.8/PP.00.9/08/2022 5 Agustus 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Yth: 1. Dr. Usman, M.Ag. (Pembimbing Utama)
 2. Ulfa Hidayati, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muh Ayub
 NIM. : 19.62202.028
 Prodi. : Akuntansi Syariah

Tanggal 29 Juni 2022 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
 AIR MINUM KEMASAN CV GARISMA KABUPATEN PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip

Lampiran 2. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4675/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH. AYUB
Tempat/ Tgl. Lahir : Pinrang 01-September-2001
NIM : 19.62202.028
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : Dusun Abbanuang, Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang,
Kabupaten Pinrang.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN CV GARISMA KAB.PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 24-Juli-23
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0540/PENELITIAN/DPMP/08/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 31-07-2023 atas nama MUH. AYUB, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0907/R/T.Teknis/DPMP/08/2023, Tanggal : 01-08-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0540/BAP/PENELITIAN/DPMP/08/2023, Tanggal : 01-08-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : MUH. AYUB
 4. Judul Penelitian : PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN CV. GARISMA KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN CV. GARISMA
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-02-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 01 Agustus 2023




Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRAN, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

**Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari CV Garisma
Kabupaten Pinrang**


CV.GARISMA®

Jl. A. Pawelloi Jampue No. 1| Kelurahan Lanrisang| Kecamatan Lanrisang| Kabupaten Pinrang
Email: info.garisma@gmail.com Hp. 0821-1007-3601/0853-1166-1135

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 120/CV. GARISMA/BSPIP/30/09/2023
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Gamil DS, SE, SH
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:


Nama : Muh. Ayub
NIM : 19.62202.028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di CV Garisma yang berada di Jl. A. Pawelloi Jampue No. 1, Kelurahan Lanrisang, Kec. Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tanggal 02 Agustus 2023 sampai dengan 29 September 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN
PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN CV. GARISMA
KABUPATEN PINRANG**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pinrang, 30 September 2023


Air Minum Kemasan
Jl. A. Pawelloi
H. Gamil DS, SE, SH
Direktur Utama

Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian

HARGA POKOK PRODUKSI							
No	Tahun	Bulan	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Harga Pokok Produksi (Rp)	
1		Januari	7.000.000	3.000.000	1.000.000	11.000.000	
2		Februari	4.500.000	2.500.000	700.000	7.700.000	
3		Maret	3.500.000	3.000.000	650.000	7.150.000	
4		April	8.000.000	3.500.000	780.000	12.280.000	
5		Mei	5.000.000	4.000.000	750.000	9.750.000	
6	2019	Juni	5.000.000	4.000.000	570.000	9.570.000	
7		Juli	8.000.000	4.000.000	670.000	12.670.000	
8		Agustus	2.500.000	4.000.000	1.500.000	8.000.000	
9		September	3.500.000	4.000.000	800.000	8.300.000	
10		Oktober	2.500.000	4.000.000	900.000	7.400.000	
11		November	3.500.000	3.500.000	1.500.000	8.500.000	
12		Desember	6.000.000	4.500.000	760.000	11.260.000	
13		Januari	2.500.000	3.500.000	550.000	6.550.000	
14		Februari	3.500.000	2.500.000	800.000	6.800.000	
15		Maret	2.000.000	2.500.000	980.000	5.480.000	
16		April	1.500.000	2.000.000	780.000	4.280.000	
17		Mei	700.000	2.000.000	250.000	2.950.000	
18	2020	Juni	250.000	1.000.000	500.000	1.750.000	
19		Juli	300.000	1.000.000	700.000	2.000.000	
20		Agustus	550.000	3.000.000	250.000	3.800.000	
21		September	870.000	2.500.000	2.500.000	5.870.000	
22		Oktober	2.200.000	3.000.000	200.000	5.400.000	
23		November	1.000.000	3.000.000	550.000	4.550.000	
24		Desember	700.000	1.000.000	700.000	2.400.000	
25		Januari	900.000	1.500.000	800.000	3.200.000	
26		Februari	3.000.000	1.500.000	1.500.000	6.000.000	
27		Maret	1.500.000	1.500.000	2.500.000	5.500.000	
28		April	700.000	2.500.000	390.000	3.590.000	
29		Mei	1.500.000	3.000.000	670.000	5.170.000	

30	2021	Juni	200.000	3.000.000	870.000	4.070.000
31		Juli	1.000.000	2.500.000	940.000	4.440.000
32		Agustus	500.000	3.000.000	570.000	4.070.000
33		September	1.000.000	2.500.000	1.500.000	5.000.000
34		Oktober	250.000	2.500.000	900.000	3.650.000
35		November	3.000.000	3.500.000	700.000	7.200.000
36		Desember	1.500.000	3.000.000	880.000	5.380.000
37		Januari	250.000	3.000.000	1.200.000	4.450.000
38		Februari	500.000	2.500.000	1.000.000	4.000.000
39		Maret	1.500.000	3.000.000	1.200.000	5.700.000
40		April	6.000.000	3.000.000	2.200.000	11.200.000
41		Mei	2.500.000	2.500.000	1.950.000	6.950.000
42	2022	Juni	950.000	2.500.000	7.500.000	10.950.000
43		Juli	5.000.000	2.500.000	660.000	8.160.000
44		Agustus	7.000.000	3.500.000	5.400.000	15.900.000
45		September	5.000.000	4.000.000	510.000	9.510.000
46		Oktober	3.500.000	3.500.000	200.000	7.200.000
47		November	4.000.000	3.500.000	1.950.000	9.450.000
48		Desember	8.000.000	3.500.000	880.000	12.380.000
49		Januari	4.500.000	3.500.000	1.200.000	9.200.000
50		Februari	11.000.000	4.000.000	750.000	15.750.000
51	2023	Maret	7.800.000	4.000.000	3.500.000	15.300.000
52		April	5.000.000	4.000.000	600.000	9.600.000
53		Mei	8.000.000	4.000.000	1.200.000	13.200.000
54		Juni	6.500.000	4.000.000	8.500.000	19.000.000
		JUMLAH				410.580.000
		RATA-RATA				7.603.333

PENDAPATAN			
No	Tahun	Bulan	Pendapatan (Rp)
1		Januari	18.000.000
2		Februari	17.000.000
3		Maret	20.800.000
4		April	27.000.000
5		Mei	18.000.000
6	2019	Juni	25.000.000
7		Juli	37.000.000
8		Agustus	28.000.000
9		September	21.000.000
10		Oktober	19.000.000
11		November	29.000.000
12		Desember	17.000.000
13		Januari	16.000.000
14		Februari	15.000.000
15		Maret	17.000.000
16		April	9.000.000
17		Mei	18.000.000
18	2020	Juni	7.000.000
19		Juli	8.000.000
20		Agustus	7.500.000
21		September	10.000.000
22		Oktober	15.000.000
23		November	7.000.000
24		Desember	9.000.000
25		Januari	12.000.000
26		Februari	9.000.000
27		Maret	11.000.000
28		April	9.000.000
29		Mei	15.000.000

30	2021	Juni	22.000.000
31		Juli	17.000.000
32		Agustus	19.000.000
33		September	7.800.000
34		Oktober	12.000.000
35		November	27.000.000
36		Desember	11.000.000
37		Januari	12.000.000
38		Februari	22.000.000
39		Maret	20.000.000
40		April	19.000.000
41		Mei	18.000.000
42	2022	Juni	19.000.000
43		Juli	22.000.000
44		Agustus	27.000.000
45		September	26.000.000
46		Oktober	22.000.000
47		November	28.000.000
48		Desember	25.000.000
49		Januari	17.000.000
50		Februari	22.000.000
51	2023	Maret	28.000.000
52		April	17.000.000
53		Mei	22.000.000
54		Juni	31.500.000
		JUMLAH	984.600.000
		RATA-RATA	18.233.333

Lampiran 6. Hasil Analisis Data SPSS

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistics			Statistics		
Harga Pokok Produksi			Pendapatan		
N	Valid	54	N	Valid	54
	Missing	0		Missing	0
Mean		7603333.33	Mean		18233333.33
Std. Error of Mean		528867.506	Std. Error of Mean		966677.510
Median		7050000.00	Median		18000000.00
Mode		4070000 ^a	Mode		17000000 ^a
Std. Deviation		3886366.591	Std. Deviation		7103599.938
Variance		1510384528301	Variance		5046113207547
		8.863			1.700
Range		17250000	Range		30000000
Minimum		1750000	Minimum		7000000
Maximum		19000000	Maximum		37000000
Sum		410580000	Sum		984600000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

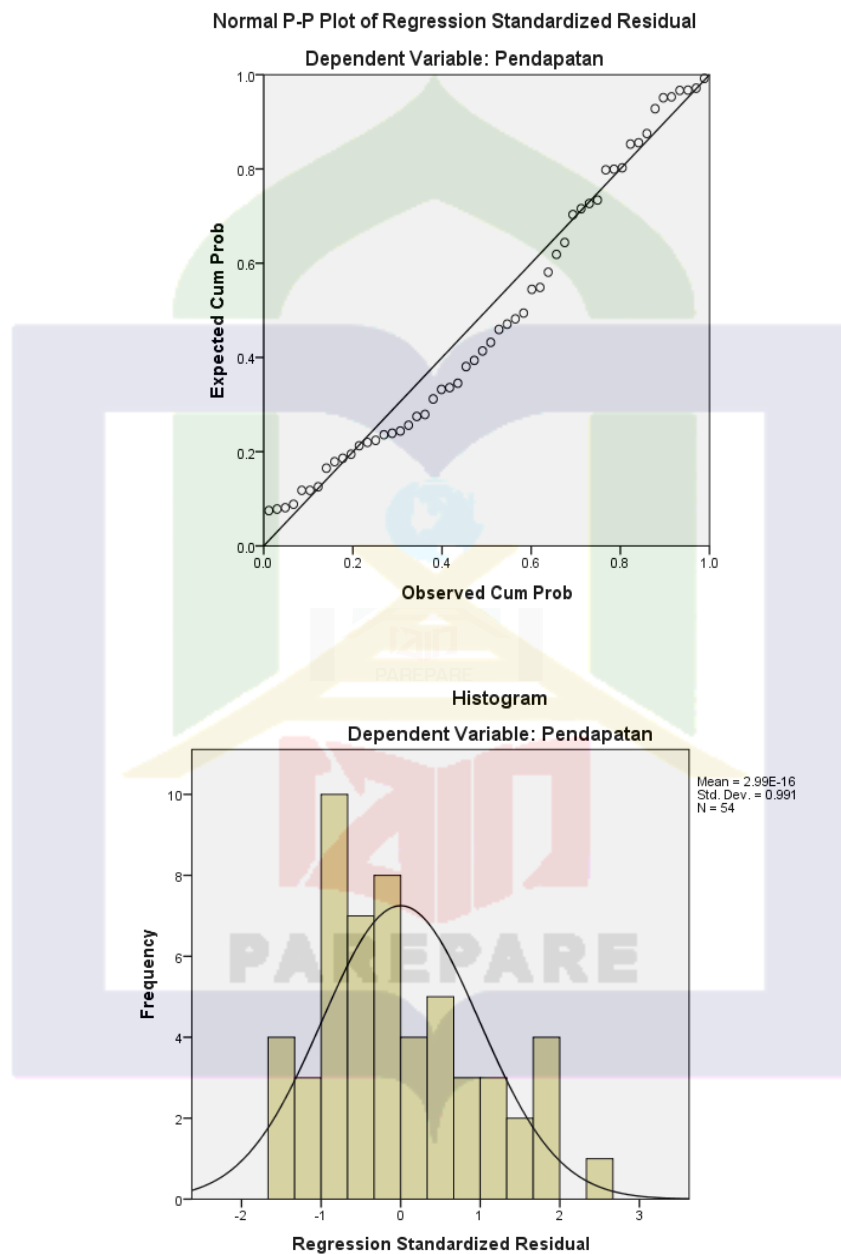
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4998745.55296858
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.073
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8359039.012	152015.565		5.499	.000		
	Harga Pokok Produksi	1.299	.178	.711	7.281	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

$$DL = 1.523 \quad DU = 1.598 \quad (4 - 1.598 = 2.402)$$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.495	5046581.529	1.605

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8359039.012	152015.565		5.499	.000		
	Harga Pokok Produksi	1.299	.178	.711	7.281	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Hipotesis (Uji t)

(T tabel = 2.006)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8359039.012	1520155.565		5.499	.000
	Harga Pokok Produksi	1.299	.178	.711	7.281	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.495	5046581.529	1.605

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709

TABEL DURBIN-WATSON (DW)

53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari: <http://www.stanford.edu>

Page 2

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688

Lampiran 7. Foto Pelaksanaan Penelitian



**Bapak H. Gamil DS, SE, SH
(Direktur Utama CV. Garisma)
Bersama Muh. Ayub (Mahasiswa)**



**Bahan Baku Gelas
Pembuatan Air Minum
Kemasan**



**Produk Air Minum Kemasan
Garisma**



**Ruangan Produksi Air
Minum Kemasan
Gelas**

Lampiran 8. Hasil Turnitin

PAPER NAME

000c_SKRIPSI MUH AYUB_19.62202.028
.doc

WORD COUNT

14658 Words

CHARACTER COUNT

92888 Characters

PAGE COUNT

81 Pages

FILE SIZE

978.0KB

SUBMISSION DATE

Dec 27, 2023 9:38 AM GMT+8

REPORT DATE

Dec 27, 2023 9:40 AM GMT+8

● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 16% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Muh. Ayub lahir di Kabupaten Pinrang tanggal 01 September 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu bapak Abd. Mujib dan Ibu Kartini. Penulis bertempat tinggal di Dusun Abbanuang Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan penulis mulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 70 Lerang pada tahun 2007-2013, melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Mattiro Sompe pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Pinrang pada tahun 2016-2019. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2019 dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Majene Sulawesi Barat, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Soppeng.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Akuntansi pada Program S1 di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Pendapatan Perusahaan Air Minum Kemasan CV Garisma Kabupaten Pinrang.”